

**PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT. INTRACO PENTA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama / Name : **Petrus Halim**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : 021- 4401408
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : **Willianto Febriansa**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card : Jl. Nusantara III Blok A No.3 RT.002 /RW.017 Kelurahan Sunter Agung,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / Phone Number : 021-4401408
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / March 31 2024



(Petrus Halim)
Direktur Utama / President Director

(Willianto Febriansa)
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No.: 00623/2.1133/AU.1/05/1778-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Material Uncertainty Related to Going Concern

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 53 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp2.865.930 juta dan Rp1.931.127 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 53 to the consolidated financial statements, the Group incurred accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp2,865,930 million and Rp1,931,127 million as of 31 December 2023. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai persediaan

Lihat Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3j.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 Grup telah mengakui penurunan persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar Rp269.399 juta yang mencakup 11% dari jumlah aset Grup. Dalam menentukan nilai realisasi bersih, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga persediaan terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan penurunan persediaan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan biaya dengan harga jual aktual berdasarkan arus kas masuk untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas persediaan dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih.

Penurunan nilai untuk investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain – lain

Lihat Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain jangka panjang masing-masing senilai Rp806.944 juta, Rp576.408 juta, dan Rp332.252 juta telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai sebesar Rp692.978 juta, Rp164.462 juta, dan Rp317.496 juta. Saldo investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi dengan penurunan nilai sebesar Rp113.966 juta, Rp411.946 juta, dan Rp14.756 juta.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of inventories

Refer to Note 9 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3j.

For the year ended as of 31 December 2023 the Group has recognized its inventories to the net realizable value amounting to Rp269,399 million which comprised of 11% from the Group's total assets. In determining the net realizable value, management make estimates of the selling price based on the historical selling prices and inventories current price, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

Our audit procedure to assess inventory net realizable value recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of the process and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.*
- *Obtaining management's assessment of the net realizable value of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for inventories by recalculating the whole management's assessment of net realizable value.*

Impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables

Refer to Note 3g to the consolidated financial statements regarding accounting policy.

As of 31 December 2023, net investments in finance lease, trade receivables, and other receivables-long-term of Rp806,944 million, Rp576,408 million, and Rp332,252 million have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp692,978 million, Rp164,462 million, and Rp317,496 million. The balance of net investments in finance lease, trade receivables, and other receivables-long-term after deducting impairment are amounted to Rp113,966 million, Rp411,946 million, and Rp14,756 million.



Penurunan nilai untuk investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisa penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang belum tertagih termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain.
- Menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Grup atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables (continued)

Our audit procedure to assess impairment of uncollected net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables.*
- *Assessing and testing the methodology and calculation assumptions used by the Group for impairment of net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.*
- *Examining the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables by recalculating the whole net investment in finance lease, trade receivables, and other receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Marlina, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778



31 Maret/March 2024

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	100.024	102.917	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	411.946	94.480	Trade receivables
Piutang lain-lain-bagian lancar	8	1.090	4.393	Other receivables-current portion
Persediaan	9	269.399	158.400	Inventories
Uang muka	10	17.397	10.455	Advances
Biaya dibayar di muka	11	1.964	992	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12	26.193	38.941	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain		265	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>828.278</u>	<u>410.578</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	7	869	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan- jangka panjang	7	113.966	143.765	Net investments in finance lease-long-term
Piutang lain-lain-jangka panjang	8	13.666	60.948	Other receivables-long-term
Penyertaan saham	13	517.039	494.235	Investment in shares
Piutang dari pihak berelasi	15	176	178	Receivables from related parties
Aset tetap	16	770.669	767.923	Fixed assets
Aset hak guna	17a	1.622	4.299	Right-of-use assets
Aset tetap disewakan	18	14.902	16.053	Fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan-bersih	44c	176.312	245.551	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lain-lain	19	38.327	42.279	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.646.686</u>	<u>1.776.100</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>2.474.964</u>	<u>2.186.678</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	20	455.842	170.175	Trade payables
Utang pajak	21	18.113	34.594	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22	1.470	1.214	Advances from customers
Beban akrual	23	134.032	93.832	Accrued expenses
Liabilitas sewa	17b	164	2.519	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	24	106.255	51.800	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	27	454	70	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	28	11.948	11.948	Working capital loan
Utang kepada pihak berelasi	15	6.335	6.863	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	30	88.367	64.656	Other current liabilities-third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>822.980</u>	<u>437.671</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities-net off current portion:
Utang bank jangka panjang	24	3.179.673	3.210.730	Long-term bank loans
Medium term notes	25	296.028	299.399	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	26	58.062	60.082	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	27	796	217	Finance lease liabilities
Liabilitas sewa	17b	86	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	29	48.466	45.351	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>3.583.111</u>	<u>3.615.779</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.406.091</u>	<u>4.053.450</u>	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham-nilai nominal Rp50 per saham				Equity attributable to owners of the Company Capital stock-Rp50 par value per share
Modal dasar-8.640.000.000 saham				Authorized-8,640,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor-3.343.935.022 saham	31	167.197	167.197	Issued and paid-up 3,343,935,022 shares
Tambahan modal disetor	32	256.498	256.498	Additional paid-in capital
Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan	47	19.550	19.550	Other capital management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	33	17.973	17.973	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	33	674.658	680.175	Other comprehensive income
Akumulasi defisit		<u>(2.865.930)</u>	<u>(2.826.027)</u>	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	34	<u>(1.730.054)</u>	<u>(1.684.634)</u>	Equity attributable to owners of the Company Non-controlling interest
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		<u>(1.931.127)</u>	<u>(1.866.772)</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>2.474.964</u>	<u>2.186.678</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan usaha	35	1.081.792	661.309	Revenues
Beban pokok pendapatan	36	(852.898)	(563.033)	Cost of revenues
Laba kotor		228.894	98.276	Gross profit
Beban penjualan	37	(77.176)	(57.682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(94.044)	(88.295)	General and administrative expenses
Pemulihan penurunan nilai	43	4.967	1.752	Impairment recovery
Beban keuangan	39	(114.354)	(133.967)	Finance cost
Bagi hasil	40	(17.101)	(2.970)	Profit sharing
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs mata uang asing-bersih		(4.574)	12.083	Foreign exchange gain/(loss)-net
Pendapatan bunga dan denda	41	3.395	5.398	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	13	28.991	27.381	Share in net income of associate
Keuntungan lain-lain bersih	42	77.718	80.378	Other gain-net
Laba/(rugi) sebelum pajak		36.716	(57.646)	Profit/(loss) before tax
Beban pajak	44	(95.554)	(41.277)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(58.838)	(98.923)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive loss after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penurunan revaluasi tanah		(6.529)	(80.523)	Decrease on revaluation of land
Keuntungan aktuarial		1.012	1.921	Actuarial gain
Jumlah rugi komprehensif lain		(5.517)	(78.602)	Total other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(64.355)	(177.525)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(39.903)	(87.005)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	(18.935)	(11.918)	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(58.838)	(98.923)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		(45.420)	(165.607)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	34	(18.935)	(11.918)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(64.355)	(177.525)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) dasar	45	(12)	(26)	Loss per share (in full Rupiah) basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal lain-opi saham manajemen dan karyawan/ <i>Other capital-management and employee stock option plan</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity component</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah defisiensi modal/ <i>Total capital deficiency</i>	
					Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	167.197	256.498	19.550	17.973	757.790	987	(2.739.022)	(1.519.027)	(170.220)	(1.689.247)	Balance as of 1 January 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(87.005)	(87.005)	(11.918)	(98.923)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(80.523)	1.921	-	(78.602)	-	(78.602)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	167.197	256.498	19.550	17.973	677.267	2.908	(2.826.027)	(1.684.634)	(182.138)	(1.866.772)	Balance as of 31 December 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(39.903)	(39.903)	(18.935)	(58.838)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(6.529)	1.012	-	(5.517)	-	(5.517)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	167.197	256.498	19.550	17.973	670.738	3.920	(2.865.930)	(1.730.054)	(201.073)	(1.931.127)	Balance as of 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	915.233	788.339	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(83.073)	(84.426)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(750.261)</u>	<u>(587.387)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	81.899	116.526	Net cash provided by/(used in) from operating activities
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	4.886	19.266	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(3.610)</u>	<u>(16.544)</u>	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>83.175</u>	<u>119.248</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	38.872	67.723	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(26.401)	(2.351)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Penempatan/(pencairan) dari kas yang dibatasi penggunaannya	862	(866)	Placement/(withdrawal) from restricted cash
Penerimaan dividen	6.187	11.130	Dividend received
Penerimaan bunga dan denda	3.395	5.398	Interest and penalty received
Kenaikan/(penurunan) piutang dari pihak berelasi	<u>3</u>	<u>(508)</u>	Increase/(decrease) receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>22.918</u>	<u>80.526</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	(527)	(1.227)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(32.313)	(112.548)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(57.852)	(13.727)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	-	(1.871)	Profit sharing
Medium term notes	(3.371)	(3.795)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	<u>(918)</u>	<u>(6.248)</u>	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(94.981)</u>	<u>(139.416)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	11.112	60.358	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	102.917	30.476	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(14.005)</u>	<u>12.083</u>	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>100.024</u>	<u>102.917</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Transaksi atas aktivitas investasi non-kas dapat dilihat pada Catatan 52.

Non-cash transactions for investing activities can be seen in Note 52.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (“Grup”) adalah 485 dan 386 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Komisaris Utama	Leny Halim
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Willianto Febriansa
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Rino Bayu Irawan

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 Year 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 485 and 386 employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s Commissioners Board, Directors and Audit Committees at 31 December 2023 and 2022 consists of the following:

	<u>2022</u>	
Leny Halim		President Commissioner
Jugi Prajogio		Independent Commissioner
Petrus Halim		President Director
Willianto Febriansa		Director
Jugi Prajogio		Audit Committee
Arief Paulus Purnomo		Chairman
		Members

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicille	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2023	2022		2023	2022
PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") ^{*)}	Jakarta	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya/Wholesale and retail trade, car and motorbike repair and maintenance, processing industry and rental and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.	72,30%	72,30%	1993	Rp Juta/ Rp Million 472.511	Rp Juta/ Rp Million 521.807
PT Terra Factor Indonesia ("TFI")	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	403.662	270.900
PT Karya Lestari Sumberalam ("KLS") ^{**)}	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	17.854	18.097
PT Inta Trading ("IT") ^{***)}	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	4.973	25.620
PT Columbia Chrome Indonesia ("CCI")	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	54.866	60.909
PT Inta Resources ("IR")	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	1.394	5.411
PT Intraco Penta Wahana ("IPW")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	482.793	301.419
PT Intraco Penta Prima Servis ("IPPS")	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	740.447	559.857
PT Inta Sarana Infrastruktur ("INSA")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	383.726	473.560
PT Inta Daya Perkasa ("INDA") ^{****)}	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	502.014	480.047
PT Pratama Wana Motor ("PWM") ^{*****)}	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	2.492	3.397

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui IT/Owned directly by the Company and indirectly through IT

**) Kepemilikan tidak langsung melalui TFI/Owned indirectly through TFI

***) Kepemilikan tidak langsung melalui INSA/Owned indirectly through INSA

****) Tidak aktif/Dormant

*****) Kepemilikan tidak langsung melalui IPW/Owned indirectly through IPW

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Entitas anak** (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Rugi dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2023/ Loss allocated to non-controlling interest for 2023</u>	<u>Akumulasi kepentingan non-pengendali 2023/ Accumulated non-controlling interest for 2023</u>
IBP	(18.780)	(181.817)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

1. **GENERAL** (continued)

b. **Subsidiaries** (continued)

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

c. **Public Offering of Shares of the Company**

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 to conduct a public offering of the Company's shares.

As of 31 December 2023 and 2022, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Limited Public Offering I with Right Issue ("PUT I") with Pre-emptive Rights ("HMETD")**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I (“PUT I”) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)** (lanjutan)

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”)**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. **GENERAL** (continued)

Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights (“HMETD”) (continued)

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

2. **CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2023 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Group’s:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 73 “Lease”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets and liabilities

The Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows-whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

On 31 December 2023, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, net investment in finance leased, other receivables and receivables from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka panjang, *medium term notes*, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja, dan liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities working capital loan and other current liabilities third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pemberhentian pengakuan atas liabilitas
keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Net investments in finance leases (continued)

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

- i. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- ii. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Investment in associates

The Group classifies its investments into the following categories:

- i. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit and loss; and
- ii. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

n. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment in associates (continued)

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit and loss.

n. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

q. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- i. The Group has the right to operate the asset;
- ii. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "aset hak-guna" dan "liabilitas sewa pembiayaan" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "right-of-use assets" and "finance lease liabilities" separately in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:
 - i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
 - ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

Penjualan barang

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain yang berasal dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.

Sale of goods

Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.

Rendering of services

Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.

Other Income

Other income from consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.

Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expense from contract with customers

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan pascakerja

(i) Imbalan pascakerja pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Post-employment benefits

(i) Defined post-employment benefit

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11/2020 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja pasti (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Grup sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Post-employment benefits (continued)

(i) Defined post-employment benefit (continued)

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

t. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of *goodwill*.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 47.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

u. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 47.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

x. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

x. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:
(continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit eksekutasi dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan

Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6, 7 dan 8.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated useful lives of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease

The useful life of each item of the fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset
tetap disewakan dan agunan yang diambil alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset hak guna, aset tetap disewakan dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset hak guna dan aset tetap disewakan diungkapkan dalam Catatan 16, 17 dan 18.

Realisasi aset pajak tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp721.560 juta dan Rp730.086 juta (Catatan 16).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

**Impairment loss on fixed assets, right of used
assets, fixed assets for lease and foreclosed assets**

The Group assesses its fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets right of used assets, fixed assets for lease and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, right of used assets and fixed assets for lease are disclosed in Notes 16, 17 and 18.

Realizability of deferred tax assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 44.

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 December 2023 and 2022, the carrying value of land amounted to Rp721,560 million and Rp730,086 million (Note 16).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	392	498	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.959	67.221	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.314	2.070	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513	5.279	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	380	1.696	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	<u>46.166</u>	<u>76.266</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.085	25.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 miliar)	302	333	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	<u>53.387</u>	<u>26.071</u>	Sub-total
Mata uang asing lainnya	<u>79</u>	<u>82</u>	Other foreign currencies
Sub-jumlah	<u>53.466</u>	<u>26.153</u>	Sub-total
Jumlah bank	<u>99.632</u>	<u>102.419</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>100.024</u>	<u>102.917</u>	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2023	2022	
Pihak berelasi	491	492	Related party
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	575.917	287.585	Local customers
Pelanggan luar negeri	-	828	Foreign customers
Penyisihan penurunan nilai	<u>(164.462)</u>	<u>(194.425)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>411.946</u>	<u>94.480</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah	515.468	231.347	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	60.878	57.482	United States Dollar
Lain-lain	<u>62</u>	<u>76</u>	Others
Jumlah	576.408	288.905	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(164.462)</u>	<u>(194.425)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>411.946</u>	<u>94.480</u>	Total-net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	225.187	26.794	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-30 hari	92.770	22.780	1-30 days
31-60 hari	87.975	6.130	31-60 days
61-90 hari	5.725	4.027	61-90 days
91-120 hari	114	3.197	91-120 days
>120 hari	175	31.552	>120 days
Bersih	<u>411.946</u>	<u>94.480</u>	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	225.187	26.794	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-30 hari	92.770	22.780	1-30 days
31-60 hari	87.975	6.130	31-60 days
61-90 hari	5.725	4.027	61-90 days
91-120 hari	114	3.197	91-120 days
>120 hari	175	31.552	>120 days
Bersih	<u>411.946</u>	<u>94.480</u>	Net

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	194.425	210.023	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	12.617	1.939	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(7.883)	(20.305)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(46.935)	(1.194)	Write-off during the year
Reklasifikasi dari penyisihan piutang usaha angsuran	12.561	-	Reclassification from allowance for installment trade receivables
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(323)	3.962	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>164.462</u>	<u>194.425</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Trade receivables are used as collateral for long term bank loans (Note 24).

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam waktu satu tahun	-	-	In one year
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bagian lancar	-	-	Current portion
Lebih dari satu tahun	806.944	893.188	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	(692.978)	(749.423)	Allowance for impairment losses
Jangka panjang	113.966	143.765	Long term
Jumlah	<u>113.966</u>	<u>143.765</u>	Total

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. By maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam waktu satu tahun	-	-	In one year
Penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bagian lancar	-	-	Current portion
Lebih dari satu tahun	806.944	893.188	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	(692.978)	(749.423)	Allowance for impairment losses
Jangka panjang	113.966	143.765	Long term
Jumlah	<u>113.966</u>	<u>143.765</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan) 7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)

b. Berdasarkan pelanggan

b. By debtor

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	945.672	1.053.094	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	85.388	85.939	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(138.728)	(159.906)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(85.388)</u>	<u>(85.939)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	806.944	893.188	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(692.978)</u>	<u>(749.423)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u>113.966</u>	<u>143.765</u>	<i>Total net</i>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	747.297	770.248	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	58.443	58.611	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(118.640)	(129.661)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(58.443)</u>	<u>(58.611)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	628.657	640.587	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(614.543)</u>	<u>(640.587)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>14.114</u>	<u>-</u>	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	198.375	282.847	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	26.945	33.133	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(20.088)	(30.246)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	<u>(26.945)</u>	<u>(33.133)</u>	<i>Security deposit</i>
Jumlah	178.287	252.601	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(78.435)</u>	<u>(108.836)</u>	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	<u>99.852</u>	<u>143.765</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>113.966</u>	<u>143.765</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	17%	11,00%-20,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12%	5,00%-11,00%	<i>United States Dollar</i>

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	787.404	118.414	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	67.461	151.475	<i>Later than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>90.807</u>	<u>783.205</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>945.672</u>	<u>1.053.094</u>	<i>Total lease receivables</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

7. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows: (continued)

	2023	2022	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Tidak lebih dari satu tahun	(130.776)	(21.901)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(5.013)	(15.029)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(2.939)	(122.976)	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(138.728)	(159.906)	Total unearned lease income
Jumlah	<u>806.944</u>	<u>893.188</u>	Total

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan	945.672	1.053.094	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(692.978)	(749.423)	Allowance for Impairment losses
Jumlah bersih	<u>252.694</u>	<u>303.671</u>	Total net
Belum jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	230.105	129.020	Neither past due after impairment
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-10 hari	1.568	2.404	1-10 days
11-90 hari	5.005	4.763	11-90 days
91-120 hari	1.945	1.140	91-120 days
121-180 hari	3.743	2.229	121-180 days
>180 hari	10.328	164.115	>180 days
Jumlah bersih	<u>252.694</u>	<u>303.671</u>	Total net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	749.423	728.488	Balance at the beginning of the year
(Pemulihan)/penyisihan periode berjalan	(11.342)	15.579	(Recovery)/provision during the year
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	(43.488)	-	Reclassification to other receivables
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.615)	5.356	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>692.978</u>	<u>749.423</u>	Balance at the end of the year

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 24 dan 25).

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 24 and 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang asuransi	1.890	1.986
Piutang karyawan	953	978
Lain-lain	329.409	393.922
Jumlah	332.252	396.886
Penyisihan penurunan nilai	(317.496)	(331.545)
Bersih	<u>14.756</u>	<u>65.341</u>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.920	14.840
Penyisihan penurunan nilai	(2.830)	(10.447)
Bersih	<u>1.090</u>	<u>4.393</u>
Bagian tidak lancar	328.332	382.046
Penyisihan penurunan nilai	(314.666)	(321.098)
Bersih	<u>13.666</u>	<u>60.948</u>
Jumlah	<u>14.756</u>	<u>65.341</u>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	331.545	341.114
Reklasifikasi dari investasi sewa pembiayaan	43.488	-
Penyisihan tahun berjalan	1.753	76
Pengaruh perubahan mata uang asing	383	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(9.645)
Penghapusan tahun berjalan	(59.673)	-
Saldo akhir tahun	<u>317.496</u>	<u>331.545</u>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER RECEIVABLES

Insurance receivables
Employee loans
Others
Total
Allowance for impairment losses
Net
Current portion
Allowance for impairment losses
Net
Non-current portion
Allowance for impairment losses
Net
Total

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at the beginning of the year
Reclassification from working capital financing
Provision during the year
Effect on changes foreign exchange
Recovery during the year
Write off during the year
Balance at the end of the year

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

Seluruh piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang, *medium term notes* dan utang kepada lembaga keuangan (Catatan 24, 25 dan 26).

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The credit period on payment of ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

The entire ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for long term bank loans, *medium term notes* and loan to financial institution (Notes 24, 25 and 26).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	102.114	56.873	Heavy equipments
Suku cadang	263.412	211.355	Spare parts
Lain-lain	888	1.397	Others
Sub-jumlah	<u>366.414</u>	<u>269.625</u>	Sub-total
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku	3.487	1.966	Raw materials
Barang dalam proses	15.999	17.429	Work in process
Sub-jumlah	<u>19.486</u>	<u>19.395</u>	Sub-total
Jumlah	<u>385.900</u>	<u>289.020</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(116.501)</u>	<u>(130.620)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>269.399</u>	<u>158.400</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	130.620	147.962	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	3.731	7.288	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.201)	(24.630)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(15.649)</u>	<u>-</u>	Write off during the year
Saldo akhir tahun	<u>116.501</u>	<u>130.620</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

As of 31 December 2023 and 2022, heavy equipment and spare parts are used as collateral on long term bank loans (Note 24).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp277.450 juta dan Rp213.653 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp277,450 million and Rp213,653 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	13.469	8.405	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka lainnya	3.928	2.050	Other advances
Jumlah	<u>17.397</u>	<u>10.455</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa	1.119	133
Asuransi	529	450
Lain-lain	316	409
Jumlah	<u>1.964</u>	<u>992</u>

11. PREPAID EXPENSES

Insurance
Rent
Others
Total

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28A-Perusahaan		
2022 (Catatan 44)	-	5
2021 (Catatan 44)	-	7
Pasal 28A-Entitas anak		
2023 (Catatan 44)	390	-
2022 (Catatan 44)	9.791	9.791
2021 (Catatan 44)	2.680	8.068
2020	700	700
2019	1.829	1.829
2018	2.018	2.018
2017	-	2.209
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	<u>8.785</u>	<u>14.314</u>
Jumlah	<u>26.193</u>	<u>38.941</u>

12. PREPAID TAXES

Income tax
Article 28A-Company
2022 (Note 44)
2021 (Note 44)
Article 28A-Subsidiaries
2023 (Note 44)
2022 (Note 44)
2021 (Note 44)
2020
2019
2018
2017
Value Added Tax-net
Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 22 Juli 2019, IPW, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp14 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang di klaim senilai Rp2.209 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan nomor surat nomor 100/FIN-IPW/X/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2021, IPW menerima keputusan keberatan yang mengkonfirmasi penolakan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan IPW. Pada tanggal 26 Februari 2021, IPW mengajukan banding dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, IPW belum menerima keputusan banding tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 senilai Rp1.520 juta sesuai dengan nilai yang diklaim. TFI juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp16.809 juta. Pada tanggal 1 November 2019, TFI mengajukan keberatan atas pengurangan akumulasi rugi fiskal senilai Rp81.703 juta dan kurang bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp16.761 juta, yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 September 2020. Pada tanggal 12 Maret 2021, TFI mengajukan banding atas penolakan tersebut dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan banding tersebut.

Fiscal Year 2017

On 22 July 2019, IPW, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assesment Letter ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 for 2017 income tax amounting Rp14 million as opposed to the overpayment claim amounting to Rp2,209 million. On 17 October 2019, IPW filed the objection letter No. 100/FIN-IPW/X/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

Subsequently on 21 January 2021, IPW received a tax objection decision letter confirming a rejection from Directorate General of Taxes on IPW's objection. On 26 February 2021, IPW filed an appeal againts the objection decision and up to the completion of these financial statements, IPW has yet to receive the result of appeal process.

On 5 August 2019, TFI received an Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting Rp1,520 million as claimed. TFI also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for other taxes amounting to Rp16,809 million. On 1 November 2019, TFI filed an objection againts the the reduction of tax loss carry forward of Rp81,703 million and underpayment of value added taxes of Rp16,761 million which rejected by Directorate General of Taxes ("DGT") on 30 September 2020. On 12 March 2021, TFI filed an appeal againts these rejection and up to the issuance date of these financial statements, the TFI has yet to receive the result of the appeal process.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2019, TFI menerbitkan permintaan pembayaran atas pengembalian pajak SKPLB pajak penghasilan badan. Pada 3 September 2019, TFI menerima surat keputusan dari DJP terkait penolakan permintaan pembayaran tersebut. Pada tanggal 9 Desember 2019, TFI mengajukan banding terhadap surat keputusan tersebut dan disetujui oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Maret 2021. Pengembalian senilai Rp1.520 juta sudah diterima pada tanggal 21 Mei 2021.

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp2.018 juta. TFI juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp27.897 juta. Pada tanggal 9 November 2020, TFI mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 senilai Rp63.801 juta. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan keberatan tersebut.

Tahun Fiskal 2019

Selama tahun 2020, IPPS menerima STP tahun fiskal 2019 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp32.207 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2019. Jumlah yang sudah dibayarkan sampai dengan tahun 2022 senilai Rp2.575 juta dan melalui saling hapus dengan SKPLB 2019 dan 2020 senilai Rp20.501 juta.

Pada tanggal 26 April 2021, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp7.564 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp7.687 juta. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp369 juta. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, INTA menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp8.351 juta. Selain itu, INTA juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp4.716 juta. Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, INTA belum menerima keputusan keberatan tersebut.

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

On 26 August 2019, TFI submitted a request of disbursement of refund claim for SKPLB of corporate income taxes. On 3 September 2019, TFI received a decision letter from DGT related the rejection of these disbursement of refund claim. On 9 December 2019, TFI filed an appeal against the decision letter and approved by Tax Court subsequently on 25 March 2021. The refund of Rp1,520 million have been received on 21 May 2021.

Fiscal Year 2018

On 11 August 2020, TFI received an SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp2,018 million. TFI also received the SKPKB of various other taxes amounting to Rp27,897 million. On 9 November 2020, TFI filed an objection against underpayment of corporate income tax and income tax article 23 amounting to Rp63,801 million. Up to the issuance date of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

Fiscal Year 2019

During 2020, IPPS received the STP for the fiscal year 2019 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp32,207 million. IPPS had recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2019. Amount paid until 2022 is amounting to Rp2,575 million and through netoff with SKPLB 2019 and 2020 amounting to Rp20.501 million.

Subsequently on 26 April 2021, IPW received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp7,564 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp7,687 million. IPW also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp369 million. IPW accept the result of SKPLB, SKPKB and STP and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 18 August 2021, INTA received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp8,351 million. INTA also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp4,716 million. On 15 November 2021, INTA filed an objection against those SKPKB and STP. Up to the issuance date of these financial statements, INTA has yet to receive the result of objection process.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Tahun Fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, IPPS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp38.425 juta. Selain itu, IPPS juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp49.586 juta. IPPS menerima hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 24 Mei 2021, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dengan nilai Rp.3.004 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.829 juta. TFI juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp166 juta. Pada tanggal 20 Agustus 2021 TFI mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan dan SKPKB PPh 23 tersebut. Dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima surat putusan keberatan tersebut.

Tahun Fiskal 2020

Selama tahun 2020, IPPS menerima STP tahun fiskal 2020 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp12.025 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2020. Jumlah tersebut sudah dibayarkan seluruhnya melalui saling hapus dengan SKPLB 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2022, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp4.339 juta dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp4.535 juta. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan STP atas beragam pajak lainnya senilai Rp196 juta. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 3 November 2022, IPPS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp13.636 juta dibandingkan dengan yang diklaim Rp14.731 juta. IPPS berencana untuk mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2023, TFI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 senilai Rp700 juta sesuai dengan lebih bayar yang diklaim.

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Petra Unggul Sejahtera	486.525	463.721
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514
Jumlah	<u>517.039</u>	<u>494.235</u>

12. PREPAID TAXES (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On 7 October 2021, IPPS received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting Rp38,425 million. IPPS also received the SKPKB and STP for various other taxes amounting to Rp49,586 million. IPPS accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to 2021 profit or loss.

On 24 May 2021, TFI received an SKPKB for 2019 corporate income tax amounting Rp3,004 million as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,829 million. TFI also received the SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp166 million. On 20 August 2021, TFI filed an objection against the SKPKB of corporate income tax and income tax article 23. Up to the issuance date of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

Fiscal Year 2020

During 2020, IPPS received the STP for the fiscal year 2020 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp12,025 million. IPPS recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2020. The amount is fully paid through netoff with SKPLB 2019.

On 28 June 2022, IPW received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp4.339 million as opposed to the overpayment claim amounting Rp4.535 million. Additionally, IPW also received SKPKB and STP for various other taxes in the amount of Rp196 million. IPW received the results of the SKPLB, SKPKB and STP and charged the difference to profit or loss in 2022.

On 3 November 2022, IPPS received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp13,636 million as opposed to the overpayment claim amounting Rp14,731 million. IPPS is plan to submit an objection against the SKPLB.

On 30 January 2023, TFI received a SKPLB for the 2020 fiscal year corporate income tax amount to Rp700 million as agreed with the overpayment claimed.

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the Group's investment in associate are as follows:

PT Petra Unggul Sejahtera
PT Tenaga Listrik Bengkulu
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, INDA, entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

Investasi pada TLB

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. Pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

INDA mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) dan Amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*).

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai opsi untuk menaikkan saham nya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku semenjak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlaku selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd. bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan di TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham INDA di TLB dapat mencapai maksimum 30%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

As at 31 December 2016, INDA, the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

Investment in TLB

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA has the opportunity to increase its share ownership in TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (*Supplementary Agreement*).

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd that INDA has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (*loan*) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the INDA's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

Pada tanggal 29 November 2017, INDA membeli seluruh saham PUS yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada Perusahaan, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Sejak 2017, INDA memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PUS dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	494.235	477.984
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	28.991	27.381
Penerimaan dividen	(6.187)	(11.130)
Saldo akhir tahun	<u>517.039</u>	<u>494.235</u>

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	<u>PUS</u>	<u>PUS</u>
	<u>(dalam US\$/</u>	<u>(dalam US\$/</u>
	<u>in US\$)</u>	<u>in US\$)</u>
Jumlah aset	154.722.651	167.531.511
Jumlah liabilitas	53.405.637	71.885.643
Jumlah ekuitas	101.317.014	95.645.868

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PUS adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	23.062.018	23.763.863
Beban operasional	(10.698.524)	(12.046.392)
Beban lain-lain	(3.074.827)	(2.959.020)
Beban pajak penghasilan	(2.252.495)	(2.014.537)
Laba bersih tahun berjalan	7.036.172	6.743.914
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(15.026)	37.347
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>7.021.146</u>	<u>6.781.261</u>

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS")

On 29 November 2017, INDA acquired all shares of PUS owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PUS.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to the Company, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

Since 2017, INDA holds 30% of the equity shares in PUS and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

The changes in investment in associate are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	494.235	477.984
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	28.991	27.381
Penerimaan dividen	(6.187)	(11.130)
Saldo akhir tahun	<u>517.039</u>	<u>494.235</u>

Summary information of consolidated statement of financial position PUS is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	<u>PUS</u>	<u>PUS</u>
	<u>(dalam US\$/</u>	<u>(dalam US\$/</u>
	<u>in US\$)</u>	<u>in US\$)</u>
Jumlah aset	154.722.651	167.531.511
Jumlah liabilitas	53.405.637	71.885.643
Jumlah ekuitas	101.317.014	95.645.868

Summary information of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PUS is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	23.062.018	23.763.863
Beban operasional	(10.698.524)	(12.046.392)
Beban lain-lain	(3.074.827)	(2.959.020)
Beban pajak penghasilan	(2.252.495)	(2.014.537)
Laba bersih tahun berjalan	7.036.172	6.743.914
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(15.026)	37.347
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>7.021.146</u>	<u>6.781.261</u>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

14. RESTRICTED CASH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank-pihak ketiga			Cash in bank-third parties
Rupiah	1	854	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6	15	United States Dollar
Jumlah	<u>7</u>	<u>869</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to long term bank loans (Note 24).

15. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

15. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang dari pihak-pihak berelasi (Catatan 46)			Receivables from related parties (Note 46)
TLB	154	157	TLB
PT TJK Power	22	21	PT TJK Power
Jumlah	<u>176</u>	<u>178</u>	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 46)			Payable to related parties (Note 46)
Komisaris dan Direksi	6.098	6.648	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	237	215	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	<u>6.335</u>	<u>6.863</u>	Total

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	730.086	250	(2.247)	-	(6.529)	721.560	Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	91.596	-	(715)	-	-	90.881	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	47.664	203	(18.462)	-	-	29.405	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	17.077	13.632	(3.483)	(2)	-	27.224	Vehicles
Peralatan kantor	60.244	1.033	(34.765)	-	-	26.512	Office equipment
Alat-alat berat	6.140	2.494	(3.190)	-	-	5.444	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	1	-	(1)	-	-	-	Construction in progress
Aset tidak berwujud	250	-	-	-	-	250	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	522	-	-	-	-	522	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	-	-	-	4.430	Machinery and workshop equipment
Jumlah	<u>958.010</u>	<u>17.612</u>	<u>(62.863)</u>	<u>(2)</u>	<u>(6.529)</u>	<u>906.228</u>	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(56.949)	(3.886)	705	-	-	(60.130)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(46.627)	(856)	18.458	-	-	(29.025)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(17.483)	(723)	3.391	3	-	(14.812)	Vehicles
Peralatan kantor	(55.081)	(1.580)	33.012	-	-	(23.649)	Office equipment
Alat-alat berat	(6.116)	(208)	3.166	-	-	(3.158)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	(28)	(83)	-	-	-	(111)	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(139)	(104)	-	-	-	(243)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.914)	(517)	-	-	-	(4.431)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	<u>(186.337)</u>	<u>(7.957)</u>	<u>58.732</u>	<u>3</u>	<u>-</u>	<u>(135.559)</u>	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(3.750)	-	3.726	24	-	-	Accumulated impairment losses
Jumlah	<u>(190.087)</u>	<u>-</u>	<u>3.726</u>	<u>24</u>	<u>-</u>	<u>(135.559)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>767.923</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>770.669</u>	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan atas surplus revaluasi/ Decrease of revaluation surplus	31 Desember/ December 2022	
Revaluasi							
Pemilikan langsung	813.417	-	(2.808)	-	(80.523)	730.086	At revalued amount
Tanah							Direct acquisition
							Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	(6.291)	-	-	91.596	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	49.821	61	(2.218)	-	-	47.664	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	21.150	18	(4.517)	426	-	17.077	Vehicles
Peralatan kantor	63.250	2.022	(4.655)	(373)	-	60.244	Office equipment
Alat-alat berat	7.777	-	(1.637)	-	-	6.140	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	1	-	-	-	-	1	Construction in progress
Aset tidak berwujud	-	250	-	-	-	250	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	948	-	-	(426)	-	522	Vehicles
							Machinery and workshop equipment
Mesin dan perlengkapan bengkel	4.430	-	-	-	-	4.430	Equipment
Jumlah	1.058.681	2.351	(22.126)	(373)	(80.523)	958.010	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(56.808)	(4.146)	4.005	-	-	(56.949)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(47.018)	(1.827)	2.218	-	-	(46.627)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(20.743)	(796)	4.376	(320)	-	(17.483)	Vehicles
Peralatan kantor	(55.602)	(2.642)	2.790	373	-	(55.081)	Office equipment
Alat-alat berat	(7.708)	(45)	1.637	-	-	(6.116)	Heavy equipment
Aset tidak berwujud	-	(28)	-	-	-	(28)	Intangible asset
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(355)	(104)	-	320	-	(139)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(3.028)	(886)	-	-	-	(3.914)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(191.262)	(10.474)	15.026	373	-	(186.337)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(3.750)	-	-	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(195.012)					(190.087)	Total
Nilai tercatat	863.669					767.923	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	2.130	3.167	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 37)	870	942	Selling expenses (Note 37)
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	4.957	6.365	General and administrative expenses (Note 38)
Jumlah	7.957	10.474	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2025 until 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2023 dan KJPP Herman Meirizki dan Rekan pada tahun 2022. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

The land was revalued by independent appraiser KJPP Iwan Bachron dan Rekan in 2023 and KJPP Herman Meirizki dan Rekan in 2022. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 33).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 33).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.802	58.761
Nilai tercatat	<u>(2.341)</u>	<u>(5.299)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>9.461</u>	<u>53.462</u>
Penghentian pengakuan surplus revaluasi karena penjualan (Catatan 33)	<u>13.395</u>	<u>81.751</u>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp80.683 juta dan Rp169.515 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp811.314 juta dan Rp856.857 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.934 juta dan Rp134.402 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp30.854 juta dan Rp34.999 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

16. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for long term bank loans (Notes 24).

Disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets	11.802	58.761
Net carrying amount	<u>(2.341)</u>	<u>(5.299)</u>
Gain on sale of fixed assets (Note 42)	<u>9.461</u>	<u>53.462</u>
Derecognition of revaluation surplus due to sale (Note 33)	<u>13.395</u>	<u>81.751</u>

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp80,683 million and Rp169,515 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp811,314 million and Rp856,857 million as of 31 December 2023 and 2022.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp123,934 million and Rp134,402 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp30,854 million and Rp34,999 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. SEWA

a. Aset hak guna

	<u>Sewa kantor/ Leasehold office</u>	<u>Sewa kendaraan/ Leasehold vehicle</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Biaya			
Per 31 Desember 2022	9.927	14.211	24.138
Penghapusan	<u>(6.306)</u>	<u>(13.977)</u>	<u>(20.283)</u>
Per 31 Desember 2023	3.621	234	3.855
Dikurangi: akumulasi amortisasi			
Per 31 Desember 2022	(6.949)	(12.890)	(19.839)
Penghapusan	5.885	12.820	18.705
Amortisasi tahun berjalan	<u>(935)</u>	<u>(164)</u>	<u>(1.099)</u>
Per 31 Desember 2023	<u>(1.999)</u>	<u>(234)</u>	<u>(2.233)</u>
Jumlah tercatat			
Per 31 Desember 2023	<u>1.622</u>	<u>-</u>	<u>1.622</u>

17. LEASE

a. Right-of-use assets

Cost	
As at 31 December 2022	24.138
Disposal	<u>(20.283)</u>
As at 31 December 2023	3.855
Less: accumulated amortization	
As at 31 December 2022	(19.839)
Disposal	18.705
Amortization for the year	<u>(1.099)</u>
As at 31 December 2023	<u>(2.233)</u>
Carrying amounts	
As at 31 December 2023	1.622

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **SEWA** (lanjutan)

17. **LEASE** (continued)

b. **Liabilitas sewa**

b. **Lease liabilities**

	Nilai kontraktual pada arus kas/ Contractual undiscounted cash flows	Nilai kini kewajiban sewa/ Present value of lease liability	
Liabilitas lancar	<u>2.519</u>	<u>250</u>	Current liabilities
Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan <i>leasing</i> : The followings are the transactions related to lease:			
Jumlah yang diakui pada laba rugi Amounts recognized in profit or loss			
	<u>2023</u>		
Beban bunga atas kewajiban sewa	<u>8</u>		Interest expense on lease liability
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas Amounts recognized in statement of cash flows			
	<u>2023</u>		
Pembayaran tunai untuk bagian pokok kewajiban sewa	692		Cash payments for the principal portion of the lease liability
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari kewajiban sewa	<u>8</u>		Cash payments for the interest portion of the lease liability
	<u>700</u>		

18. **ASET TETAP DISEWAKAN**

18. **FIXED ASSETS FOR LEASE**

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:

	<u>1 Januari/ January 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	168.574	9.976	(61.270)	(13.513)	103.767	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	13.574	-	-	13.513	27.087	Finance lease
Jumlah	<u>182.148</u>	<u>9.976</u>	<u>(61.270)</u>	<u>-</u>	<u>130.854</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(139.344)	(11.127)	61.270	903	(88.298)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(26.184)	-	-	(903)	(27.087)	Finance lease
Jumlah	<u>(165.528)</u>	<u>(11.127)</u>	<u>61.270</u>	<u>-</u>	<u>(115.385)</u>	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(567)	-	-	-	(567)	Accumulated impairment losses
Jumlah	<u>(166.095)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(115.952)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>16.053</u>				<u>14.902</u>	Net book value
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	303.917	-	(35.008)	(100.335)	168.574	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	46.448	-	(8.391)	(24.483)	13.574	Finance lease
Jumlah	<u>350.365</u>	<u>-</u>	<u>(43.399)</u>	<u>(124.818)</u>	<u>182.148</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(259.377)	(24.366)	33.735	110.664	(139.344)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(46.528)	(2.200)	8.390	14.154	(26.184)	Finance lease
Jumlah	<u>(305.905)</u>	<u>(26.566)</u>	<u>42.125</u>	<u>124.818</u>	<u>(165.528)</u>	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(1.411)	-	844	-	(567)	Accumulated impairment losses
Jumlah	<u>(307.316)</u>	<u>-</u>	<u>844</u>	<u>-</u>	<u>(166.095)</u>	Total
Nilai tercatat	<u>43.049</u>				<u>16.053</u>	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DISEWAKAN (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp103.742 juta dan Rp92.620 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan	10.941	26.566
Beban penjualan (Catatan 37)	186	-
	<u>11.127</u>	<u>26.566</u>

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 24).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp184.960 juta dan Rp395.752 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Investasi-PT HP Capital Resources	1.729	9.316
Lain-lain	36.598	32.963
Jumlah	<u>38.327</u>	<u>42.279</u>

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyiangan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBP sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	9.316	5.186
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	(7.587)	4.130
Saldo akhir tahun	<u>1.729</u>	<u>9.316</u>

18. FIXED ASSETS FOR LEASE (continued)

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp103,742 million and Rp92,620 million as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	10.941	26.566
	186	-
	<u>11.127</u>	<u>26.566</u>

Cost of revenues
Selling expenses (Note 37)

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on long term bank loans (Note 24).

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp184,960 million and Rp395,752 million as of 31 December 2023 and 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Investment-PT HP Capital Resources	1.729	9.316
Others	36.598	32.963
Total	<u>38.327</u>	<u>42.279</u>

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBP shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

The changes in investment are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	9.316	5.186
	(7.587)	4.130
	<u>1.729</u>	<u>9.316</u>

Balance at the beginning of the year
Unrealized gain/(loss)
on investment
Balance at the end of the year

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 46)			<i>Related parties (Note 46)</i>
PT Pristine Aftermarket Indonesia	49	46	<i>PT Pristine Aftermarket Indonesia</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	331.756	127.657	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	124.037	42.472	<i>Foreign suppliers</i>
Sub-jumlah	455.793	170.129	<i>Sub-total</i>
Jumlah	455.842	170.175	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah	330.909	125.462	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	97.009	33.938	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	27.662	7.561	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	262	3.212	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	-	2	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	455.842	170.175	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

21. UTANG PAJAK

21. TAXES PAYABLE

	2023	2022	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	88	1.164	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.659	2.618	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.301	1.174	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	3.611	<i>Article 25</i>
Pasal 29	156	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	6.093	7.006	<i>Value Added Tax-net</i>
Utang pajak lain-lain (SKP)	7.816	19.021	<i>Other tax payables (SKP)</i>
Jumlah	18.113	34.594	<i>Total</i>

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	2022	
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	1.470	1.214	<i>Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts</i>
Jumlah	1.470	1.214	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Bunga	92.809	49.050	Interest
Denda pajak	13.038	19.186	Tax penalty
Biaya servis setelah penjualan	8.265	5.971	After sales service fee
Biaya angkut	4.557	1.702	Freight expense
Tenaga ahli	1.098	1.165	Professional fee
Lain-lain	14.265	16.758	Others
Jumlah	<u>134.032</u>	<u>93.832</u>	Total

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.635.185	2.594.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211.352	216.075	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	131.526	133.775	PT Bank Syariah Indonesia
Indonesia Eximbank	130.040	130.621	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.718	124.197	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.682	23.682	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-jumlah	<u>3.247.503</u>	<u>3.223.062</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.838 ribu pada 2023 dan			US\$1,838 thousand in 2023 and
US\$1.854 ribu pada 2022	28.341	29.159	US\$1,854 thousand in 2022
PT Bank Syariah Indonesia			PT Bank Syariah Indonesia
US\$456 ribu pada 2023 dan			US\$456 thousand in 2023 and
US\$457 ribu pada 2022	7.030	7.192	US\$457 thousand in 2022
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$198 ribu pada 2023 dan			US\$198 thousand in 2023 and
US\$198 ribu pada 2022	3.054	3.117	US\$198 thousand in 2022
Sub-jumlah	<u>38.425</u>	<u>39.468</u>	Sub-total
Jumlah	3.285.928	3.262.530	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.255	51.800	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>3.179.673</u>	<u>3.210.730</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2023	2022	
Utang bank	3.285.928	3.262.530	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	92.366	48.085	Accrued interest
Jumlah	<u>3.378.294</u>	<u>3.310.615</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dalam satu tahun	106.255	51.800
Dalam tahun kedua	40.593	40.451
Dalam tahun ketiga	33.145	41.378
Dalam tahun keempat	30.089	67.057
Dalam tahun kelima	37.651	30.105
Dalam tahun keenam	50.239	37.672
Dalam tahun ketujuh	58.739	50.260
Dalam tahun kedelapan	59.239	58.760
Dalam tahun kesembilan	2.466.492	59.260
Dalam tahun kesepuluh	403.486	2.411.882
Dalam tahun kesebelas	-	413.905
Jumlah utang bank	<u>3.285.928</u>	<u>3.262.530</u>

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

INTA mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 menjadi 31 Oktober 2032. Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 tanggal 10 Oktober 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui INTA untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit CCI kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 54).

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	106.255	51.800
	40.593	40.451
	33.145	41.378
	30.089	67.057
	37.651	30.105
	50.239	37.672
	58.739	50.260
	59.239	58.760
	2.466.492	59.260
	403.486	2.411.882
	-	413.905
Jumlah utang bank	<u>3.285.928</u>	<u>3.262.530</u>

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

INTA submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.064/2022 that formerly ended at 30 April 2024 become 31 October 2032. Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

Based on the letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.067/2022 dated 10 October 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved INTA to take over/novation of CCI credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IBP (Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 54).

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, IBP, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH.

IPPS (Entitas anak)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui IPPS untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IPPS mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 April 2026 menjadi 31 Desember 2032. Tunggakan dan bunga yang timbul sampai dengan tanggal efektif restrukturisasi dijadikan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan yang akan dibayarkan sekaligus pada saat jatuh tempo fasilitas.

IPW (Entitas anak)

IPW mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2025 menjadi 30 Maret 2026.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

In 2023 and 2022, IBP, the subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH.

IPPS (Subsidiary)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved IPPS to take over/novation of the Company credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IPPS submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.065/2022 that formerly ended at 29 April 2026 become 31 December 2032. Arrears and interest arising up to the effective date of the restructuring are Scheduled Interest Arrears which will be paid all at once at the maturity date of the facility.

IPW (Subsidiary)

IPW submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 12 August 2022 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a Letter of Credit Approval Notification on 10 October 2022 with letter No. SAM.SA2/LM2.SPPK.066/2022 that formerly ended at 18 March 2025 become 30 March 2026.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2023/ Outstanding balance 31 December 2023	31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	
INTA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.703.668.652	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.650.402.706	Rp1.667.735.309	November 2022- November 2032/ November 2022- November 2032
INTA	Novasi atas kewajiban bunga dan denda CCI/ Novation of interest and penalty obligation of CCI	-	-	Melunasi kewajiban bunga dan denda CCI/ Payment of interest and penalty obligation of CCI	Tanah dan bangunan dengan SHGB No.105/Gunung Panjang atas nama CCI/ Land and building with SHGB No.105/Gunung Panjang owned by CCI	Rp241.043.341	Rp185.285.153	November 2022- November 2032/ November 2022- November 2032
IPPS	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp567.970.792	3,50% dan/ and 7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp566.020.793 dan bunga jangka panjang senilai Rp157.056.242/ Rp566.020.793 and long term interest of Rp157.056.242	Rp567.970.792 dan bunga jangka panjang senilai Rp141.899.765/ Rp567.970.792 and long term interest of Rp141.899.765	November 2022- November 2032/ November 2022- November 2032
IPW	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp36.380.940	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp20.662.340	Rp32.080.940	November 2022- November 2026/ November 2022- November 2026
CCI	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.802.419	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	-	-	Sudah lunas di 2022 dengan novasi sebagian kepada INTA/Fully paid in 2022 by partially novation to INTA
CCI	Kredit Modal Kerja-Non- Revolving/ Non-Revolving Working Capital Credit	Rp8.961.740	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	-	-	Sudah lunas di 2022 dengan novasi sebagian kepada INTA/Fully paid in 2022 by partially novation to INTA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalannya/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	Rp102.573.053	Rp110.647.885	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018-June 2020
		Rp13.626.841	0,75%		b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023
IBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit		4,89%		c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk	13.145.158	Rp13.549.499	April 2023-Maret 2028/ April 2023-March 2028
			5,15%		d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000			April 2028-April 2033/ April 2028-April 2033

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Desember 2023/ Outstanding balance 31 December 2023	31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	
Indonesia Eximbank								
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor I- Term Loan/ Working Capital Credit Export I- Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	88.170.093	Rp89.585.731	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018-June 2020 Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023 April 2023-Maret 2028/ April 2023- March 2028 April 2028-April 2033/ April 2028-April 2033
IBP	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting IBP sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan IBP/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and IBP	Fidusia atas piutang dari jumlah pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	41.869.999	Rp42.102.921	Mei 2018- Juni 2020/ May 2018-June 2020 Juli 2020- Maret 2023/ July 2020- March 2023 April 2023-Maret 2028/ April 2023- March 2028 April 2028-April 2033/ April 2028-April 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk								
IBP	Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	23.681.884	Rp23.681.884	April 2016-Maret 2020/ April 2016-March 2020
		US\$2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$198 (Rp.3.054.497)	US\$198 (Rp.3.116.910)	April 2016-Maret 2020/ April 2016-March 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk								
CCI	Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp18.864.613	10,00%	Restrukturisasi kredit/ Credit restructuring	Aset tetap berupa tanah dan bangunan, piutang, jaminan perusahaan INTA/ Fixed assets consisting of land, trade receivables, corporate guarantee INTA	-	-	Sudah lunas di 2022/ Fully paid in 2022

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2023/ Outstanding balance 31 December 2023	31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	
IPPS	PT Bank Syariah Indonesia Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m2 a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m2 on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi	62.472.500	Rp62.670.733	30 Juli 2019- 20 April 2026/ 30 July 2019- 20 April 2026
				b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha IPPS yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of IPPS with fiduciary Rp371.400 million			
				c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20.000 million			
				d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim			
				e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account			
IBP	Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed	19.261.898	Rp20.446.398	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
				b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility			
				c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
		Rp71.305.589	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	49.791.324	Rp50.657.324	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
		US\$462		b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notarial senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value	US\$456 (Rp7.030.109)	US\$457 (Rp7.192.446)	
				c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim			
				d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and United States Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					31 Desember 2023/ Outstanding balance 31 December 2023	31 Desember 2022/ Outstanding balance 31 December 2022	
IBP	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Musyarakah	US\$1,865	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructurisation for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$1.838 (Rp28.340.506)	US\$1.854 (Rp29.158.660)	Mei 2018- April 2033/ May 2018-April 2033
				b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
				c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user of funded customers	182.757.983	Rp186.931.167	
				d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed			
IBP	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales and lease back/ Working capital restructurisation for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to end user	28.593.574	Rp29.144.266	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033
				b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment			

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut (Catatan 40):

The detail of profit sharing in 31 December 2023 and
2022 are as follows (Note 40):

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.453	1.730	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	4.988	3.295	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	13.441	5.025	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 26)	2.295	415	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 26)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.101	228	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	264	31	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-jumlah	3.660	674	Sub-total
Jumlah	17.101	5.699	Total

25. MEDIUM TERM NOTES

25. MEDIUM TERM NOTES

	2023	2022	
Medium term notes I	296.028	299.399	Medium term notes I
Medium term notes jangka panjang	296.028	299.399	Long-term medium term notes

Medium Term Notes I

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBP, entitas anak menerbitkan
Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta
dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka
waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo
27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk,
pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, IBP, a subsidiary issued Medium
Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000 million,
with interest rate of 11% per year and term of
36 months from the issuance date, due on
27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third
party, as monitoring agent.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBP mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBP telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBP menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

Pada tahun 2023 dan 2022, IBP melakukan pembayaran MTN dengan total Rp3.371 juta dan Rp2.349 juta.

25. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

Medium Term Notes I (continued)

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBP's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose Objects of Fiduciary Security, lend, move or divert objects of fiduciary Security to other parties.

In 2017, IBP's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN, further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBP entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 54).

In 2023 and 2022, IBP's paid its MTN totally Rp3,371 million and Rp2,349 million.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

25. **MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Medium Term Notes I (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 54).

26. **UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, IBP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBP telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang dari lembaga keuangan US\$3,8 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022	58.062	60.082
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	58.062	60.082

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBP, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 54).

25. **MEDIUM TERM NOTES** (continued)

Medium Term Notes I (continued)

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 54).

26. **LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, IBP, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBP has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Loan from financial institution US\$3.8 million as of 31 December 2023 and 2022	58.062	60.082
Long-term loan from financial institution	58.062	60.082

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBP's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 54).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Toyota Astra Financial Services dan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo pembayaran			<i>Payments due in</i>
2023	-	95	<i>2023</i>
2024	536	95	<i>2024</i>
2025	536	95	<i>2025</i>
2026	313	56	<i>2026</i>
Jumlah pembayaran minimum	1.385	341	<i>Total minimum payment</i>
Bunga	(135)	(54)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	1.250	287	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	454	70	<i>Less current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>796</u>	<u>217</u>	<i>Long-term loan lease liabilities</i>

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2023 and 2022 as follows:

<i>Kreditur/Creditor</i>	<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)</i>	<i>Periode perjanjian/ Agreement period</i>	<i>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</i>	<i>Jaminan/Collateral</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Rupiah	Rp477	31 Agustus 2021 - 30 Juli 2026/ 31 August 2021 - 30 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT BCA Finance	Rupiah	Rp901	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle
PT BCA Finance	Rupiah	Rp422	23 Agustus 2023 - 23 Juli 2026/ 23 August 2023 - 23 July 2026	Bulanan/Monthly	Kendaraan/Vehicle

28. UTANG MODAL KERJA

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	11.948	11.948	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>11.948</u>	<u>11.948</u>	<i>Total</i>

28. WORKING CAPITAL LOAN

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 485 dan 386 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The number of employees entitled to the benefits is 485 and 386 employees in 31 December 2023 and 2022.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini cadangan imbalan pasti	46.014	44.094	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.452)	(2.452)	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>4.904</u>	<u>3.709</u>	Unrecognize balance as assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u><u>48.466</u></u>	<u><u>45.351</u></u>	Liability in the consolidated statement of financial position

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	4.367	5.034	Current service cost
Beban bunga	2.913	3.173	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(4.719)	Past service cost
Penyesuaian atas dampak perubahan metode atribusi	(64)	(4.732)	Adjustments to the impact of attribution method
Sub-jumlah	<u>7.216</u>	<u>(1.244)</u>	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:			Remeasurement of the post-employment benefit obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.196	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.714)	(2.742)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Sub-jumlah	<u>(1.518)</u>	<u>(2.742)</u>	Sub-total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengukuran kembali aset program:			<i>Remeasurements plan assets:</i>
Imbal hasil aset program	-	-	Return on plan assets
Lainnya	4.904	3.709	Others
Sub-jumlah	<u>4.904</u>	<u>3.709</u>	Sub-total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>10.602</u>	<u>(277)</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	42.899	53.789	<i>Beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	4.367	5.034	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.913	3.173	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas dampak perubahan metode atribusi	(64)	(4.732)	<i>Adjustments to the impact of attribution method</i>
Dampak mutasi	64	(3.494)	<i>Impact mutation</i>
Pembayaran manfaat	(2.647)	(2.215)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan aktuarial	(1.517)	(2.742)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Biaya jasa lalu	(1)	(4.719)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir tahun	<u>46.014</u>	<u>44.094</u>	<i>End of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2.452	2.452	<i>Beginning of the year</i>
Ekspektasi imbal hasil dari aset program			<i>Expected return on plan assets</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Imbal hasil aset program	-	-	Return on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>2.452</u>	<u>2.452</u>	<i>End of the year</i>

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	46.130	41.085	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	51.045	45.794	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	49.903	44.692	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	44.738	39.763	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,53 tahun (2022: 13,34 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 11.53 years (2022: 13.34 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	5.467	5.611	<i>Less than a year</i>
Antara dua dan lima tahun	29.728	29.879	<i>Between two and five years</i>
Antara enam dan sepuluh tahun	37.617	35.615	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	94.460	87.418	<i>Beyond ten years</i>

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

The cost of post-employment benefits for 31 December 2023 and 2022 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	<i>Resignation rate per annum</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN-PIHAK
KETIGA**

	2023	2022
Utang non-usaha	75.567	50.934
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	10.879	11.655
Uang jaminan dari pelanggan	1.921	2.067
Jumlah	88.367	64.656

Non-trade payables

Other deposits from customers
Refundable customer deposit

Total

31. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Pemegang saham				
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	1.312.586.763	39,25%	65.630	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	Total
	2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Pemegang saham				
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	584.626.410	17,48%	29.231	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	1.312.586.763	39,25%	65.630	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	3.343.935.022	3.343.935.022
Pelaksanaan waran seri I	-	-
Saldo akhir tahun	<u>3.343.935.022</u>	<u>3.343.935.022</u>

31. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3.343.935.022	3.343.935.022	Balance at beginning of the year
	-	-	Exercise of warrants I
	<u>3.343.935.022</u>	<u>3.343.935.022</u>	Balance at the end of the year

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per sahampiut setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020	<u>4.162</u>	<u>4.162</u>
Jumlah	<u>256.498</u>	<u>256.498</u>

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	14.250	14.250	Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
	(14.210)	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
	99.333	99.333	Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share
	(15.532)	(15.532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
	167.995	167.995	Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses
	<u>4.162</u>	<u>4.162</u>	Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020
	<u>256.498</u>	<u>256.498</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<u>Other equity component</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi-tanah	670.738	677.267	<u>Revaluation surplus-land</u>
Keuntungan aktuarial	3.920	2.908	<u>Actuarial gain</u>
	<u>674.658</u>	<u>680.175</u>	
Jumlah	<u>692.631</u>	<u>698.148</u>	<u>Total</u>
<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
IBP	47.677	47.677	IBP
IPPS	525	525	IPPS
IPW	(132)	(132)	IPW
TFI	(30.097)	(30.097)	TFI
Jumlah	<u>17.973</u>	<u>17.973</u>	<u>Total</u>

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company chooses to present the impact of increased ownership of the Company as a separate component within equity. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBP, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBP dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBP, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBP from 78.95% to 79.54%.

Surplus revaluasi-tanah

Revaluation surplus-land

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	677.267	757.790	Balance at the beginning of the year
Penghentian pengakuan karena penjualan (Catatan 16)	(13.395)	(81.751)	Derecognition due to sale (Note 16)
Penambahan pada tahun berjalan	6.866	1.228	Additional during the year
Saldo akhir tahun	<u>670.738</u>	<u>677.267</u>	Balance at the end of the year

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) **33. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Actuarial gains and losses

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	2.908	1.334	Balance at the beginning of the year
Penambahan pada tahun berjalan	1.020	1.574	Additional during the year
Saldo akhir tahun	<u>3.928</u>	<u>2.908</u>	Balance at the end of the year

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

34. NON-CONTROLLING INTEREST

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
IBP	(181.817)	(163.037)	IBP
PWM	(8)	-	PWM
IPPS	12	12	IPPS
IPW	9	4	IPW
KLS	(3.944)	(3.973)	KLS
TFI	(15.325)	(15.144)	TFI
Jumlah	<u>(201.073)</u>	<u>(182.138)</u>	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak:			b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries:
PWM	(8)	-	PWM
IPW	5	-	IPW
KLS	29	(82)	KLS
TFI	(181)	(338)	TFI
IBP	(18.780)	(11.498)	IBP
Jumlah	<u>(18.935)</u>	<u>(11.918)</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan IBP, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of IBP, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah aset	472.511	521.807	Total assets
Jumlah liabilitas	1.103.646	1.085.150	Total liabilities
Jumlah defisiensi modal	(631.134)	(563.343)	Total capital deficiency
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	4.177	32.421	Revenue
Beban	(31.815)	(38.433)	Expenses
Beban pajak	(40.156)	(35.494)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(67.794)	(41.506)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(67.794)	(41.506)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			Net cash flow/(outflow) from:
Kegiatan operasi	85.333	45.375	Operating activities
Kegiatan investasi	(12.210)	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(18.338)	(21.853)	Financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>54.785</u>	<u>23.522</u>	Net increase in cash and cash equivalent

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA

35. REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	661.190	355.667	Heavy equipment
Suku cadang	334.816	203.944	Spare parts
Sub-jumlah	<u>996.006</u>	<u>559.611</u>	Sub-total
Jasa			Services
Persewaan	74.698	74.250	Rental
Perbaikan	8.139	8.612	Maintenance
Sub-jumlah	<u>82.837</u>	<u>82.862</u>	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	-	17.606	Finance lease income-net
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>17.606</u>	Sub-total
Manufaktur	2.949	1.194	Manufacturing
Lain-lain	-	36	Others
Jumlah pendapatan usaha	<u>1.081.792</u>	<u>661.309</u>	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen 0,01% dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Total revenues equivalent to 0.01% and nil in 31 December 2023 and 2022, were made with related parties (Note 46).

Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 December 2023 and 2022 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

36. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	1.966	2.462	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	3.470	862	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	5.436	3.324	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	(3.487)	(1.966)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	1.949	1.358	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	16.063	17.785	Material in process-beginning
Penambahan overhead	1.241	1.195	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	19.253	20.338	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(15.999)	(17.429)	Materials in process-ending
Beban pokok produksi	<u>3.254</u>	<u>2.909</u>	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	269.624	324.775	Inventories-beginning
Pembelian	913.461	408.560	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.183.085	733.335	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(366.414)	(269.625)	Inventories-ending
Beban pokok perdagangan	<u>816.671</u>	<u>463.710</u>	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	-	5.438	Finance cost
Bagi hasil	-	2.729	Profit sharing
Beban pembiayaan	-	8.167	Financing costs
Beban penurunan nilai persediaan	(14.157)	(16.661)	Impairment loss on inventories
Beban langsung	47.130	104.908	Direct costs
Beban pokok pendapatan	<u>852.898</u>	<u>563.033</u>	Cost of revenues

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Jumlah pembelian ekuivalen Rp164 juta dan Rp2.219 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 46).

Pembelian dari PT LiuGong Machinery Indonesia sebesar Rp533.627 miliar pada 31 Desember 2023.

36. COST OF REVENUES (continued)

Total purchases equivalent to Rp164 million and Rp2,219 million of total trading purchases as of 31 December 2023 and 2022, respectively, were from related parties (Note 46).

Purchases from PT LiuGong Machinery Indonesia amounting to Rp533,627 billion in 31 December 2023.

37. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Gaji dan tunjangan karyawan	28.737	22.466
Pengangkutan	26.741	15.962
Perjalanan dinas	3.178	2.034
Sewa	2.897	2.954
Jasa profesional	1.513	1.229
Penyusutan (Catatan 16 dan 18)	1.056	942
Kendaraan	1.160	951
Pemasaran	940	7.008
Perbaikan dan pemeliharaan	737	828
Asuransi	160	128
Lain-lain	10.057	3.180
Jumlah	<u>77.176</u>	<u>57.682</u>

Salaries and employee benefits
Freight
Travel
Rental
Professional fee
Depreciation (Notes 16 and 18)
Vehicles
Marketing
Repairs and maintenance
Insurance
Others
Total

37. SELLING EXPENSES

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan karyawan	42.763	42.796
Jasa profesional	18.008	17.324
Perbaikan dan pemeliharaan	11.693	1.113
Penyusutan (Catatan 16)	4.957	6.365
Sewa	1.963	2.206
Kendaraan	1.352	1.528
Perjalanan dinas	1.473	916
Beban dan denda pajak	586	5.890
Lain-lain	11.249	10.157
Jumlah	<u>94.044</u>	<u>88.295</u>

Salaries and employee benefits
Professional fee
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 16)
Rental
Vehicles
Travel
Taxes and penalties
Others
Total

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

39. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban bunga atas:		
Utang bank	113.630	129.475
Utang pembelian kendaraan	28	-
Liabilitas sewa pembiayaan	25	680
Liabilitas sewa	8	25
Lain-lain	302	490
Sub-jumlah	113.993	130.670
Administrasi dan beban provisi bank	361	3.297
Jumlah	<u>114.354</u>	<u>133.967</u>

Interest on:
Bank loans
Liabilities for purchase of vehicles
Finance lease liabilities
Lease liabilities
Others
Sub-total
Bank charges and provisions
Total

39. FINANCE COST

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp17.101 juta dan Rp2.970 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022.

40. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp17,101 million and Rp2,970 million in 31 December 2023 and 2022, respectively.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	1.030	656
Denda atas:		
Investasi neto sewa pembiayaan	<u>2.365</u>	<u>4.742</u>
Jumlah	<u><u>3.395</u></u>	<u><u>5.398</u></u>

Interest on:
Time deposits and current account
Penalties on:
Net investments in finance lease
Total

42. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 16)	9.461	53.462
Pendapatan jasa manajemen (Kerugian)/keuntungan atas investasi yang belum direalisasi	2.844	4.892
Lain-lain	(7.587)	4.130
Jumlah	<u><u>73.000</u></u>	<u><u>17.894</u></u>
Jumlah	<u><u>77.718</u></u>	<u><u>80.378</u></u>

42. OTHER GAINS AND (LOSSES)-NET

Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 16)
Management fee income
Unrealized (loss)/gain on investment
Others
Total

43. PEMULIHAN/(KERUGIAN) PENURUNAN NILAI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya penurunan/(pemulihan) nilai:		
Investasi sewa neto pembiayaan	11.342	(15.579)
Aset tetap dan aset tetap disewakan	112	(959)
Piutang lain-lain	(1.753)	(76)
Piutang usaha (Catatan 6)	<u>(4.734)</u>	<u>18.366</u>
Jumlah	<u><u>4.967</u></u>	<u><u>1.752</u></u>

43. IMPAIRMENT RECOVERY/(LOSSES)

Provision/(reversal) loss on:
Net investment in finance lease
Fixed assets and fixed assets for leased
Other receivables
Trade receivables (Note 6)
Total

44. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak kini	26.695	2.424
Pajak tangguhan	<u>68.859</u>	<u>38.853</u>
Jumlah	<u><u>95.554</u></u>	<u><u>41.277</u></u>

a. Tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.716	(57.646)	<i>Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah laba/(dikurangi rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>131.055</u>	<u>(19.217)</u>	<i>Add profit/(less loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(94.339)</u>	<u>(38.429)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai persediaan-bersih	(11.764)	(2.124)	<i>(Provision)/recovery for decline in value of inventories-net</i>
Imbalan pascakerja	2.161	1.218	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	40	40	<i>Finance lease liability</i>
Hak guna sewa	-	(45)	<i>Right-of-use assets</i>
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<u><i>Differences between fiscal and commercial:</i></u>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(73)	42	<i>Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease</i>
Amortisasi beban tanggungan-hak atas tanah	7	5	<i>Amortization of deferred charges on landrights</i>
Amortisasi biaya perangkat lunak	-	(116)	<i>Amortization of software cost</i>
Bersih	<u>(9.629)</u>	<u>(980)</u>	<i>Net</i>
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(5.627)	(23.836)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	(6)	64	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dan denda pajak	2.799	3.993	<i>Taxes and penalties</i>
Kesejahteraan karyawan	503	403	<i>Employee welfare</i>
Sumbangan	1.029	236	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7)	(27)	<i>Interest income already subjected to fixed tax</i>
Representasi dan jamuan	125	100	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain	9.461	6.700	<i>Others</i>
Bersih	<u>8.277</u>	<u>(12.367)</u>	<i>Net</i>
Rugi fiskal Perusahaan			<i>Fiscal loss of the Company</i>
2023	(95.691)	-	<i>2023</i>
2022	(51.776)	(51.776)	<i>2022</i>
2021	(94.857)	(94.857)	<i>2021</i>
2020	(40.761)	(40.761)	<i>2020</i>
2019	(69.567)	(69.567)	<i>2019</i>
2018	-	(208.580)	<i>2018</i>
Jumlah	<u>(352.652)</u>	<u>(465.541)</u>	<i>Total</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 tanggal 21 Februari 2020, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 Rp278.898 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp208.580 juta.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. KEP-01045/KEP/PJ/WP.19/2022 tanggal 1 November 2022, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 Rp99.313 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp69.567 juta.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pajak kini		
Entitas anak	26.695	2.424
Jumlah beban pajak kini	<u>26.695</u>	<u>2.424</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan		
Pasal 25	-	5
Jumlah	<u>-</u>	<u>5</u>
Entitas anak		
Pasal 22	82	10.105
Pasal 23	308	2.110
Jumlah	<u>390</u>	<u>12.215</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>390</u>	<u>12.220</u>
Pajak dibayar di muka (Catatan 12)		
Perusahaan	-	7
Entitas anak	9.791	8.068
Jumlah	<u>9.791</u>	<u>8.075</u>

44. INCOME TAX (continued)

b. Current tax (continued)

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on 27 November 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 dated on 21 February 2020, Company's fiscal loss for the year 2018 Rp278,898 million was corrected to fiscal loss Rp208,580 million.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. KEP-01045/KEP/PJ/WP.19/2022 dated on 1 November 2022, Company's fiscal loss for the year 2019 Rp99,313 million was corrected to fiscal income Rp69,567 million.

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

Current tax expense
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Article 23
Total
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Total
Total prepaid income taxes
Prepaid taxes (Note 12)
The Company
Subsidiaries
Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

c Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2023				
	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan pascakerja	3.611	475	(98)	3.988	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	14.288	(2.588)	-	11.700	Allowance for decline on value of inventories-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.927	(2.128)	-	2.799	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	(5)	1	-	(4)	Accumulated amortization of deferred charges on land rights
Liabilitas sewa pembiayaan	(21)	7	-	(14)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	2.270	(1.290)	-	980	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	1	1	-	2	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	3.359	(3.359)	-	-	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	30	(30)	-	-	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	28.460	(8.911)	(98)	19.451	Deferred tax assets-the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	6.461	494	(282)	6.673	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	14.379	(485)	-	13.894	Allowance for decline in value of inventory-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	97.063	(10.645)	-	86.418	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	8.271	(7.350)	-	921	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5.108	(2.601)	-	2.507	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	(957)	-	-	(957)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	77.211	(25.667)	-	51.544	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	920	(795)	-	125	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	9.111	(13.497)	-	(4.386)	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan beban puna jual	-	502	-	502	Provision for depreciation
Hak guna sewa	(476)	96	-	(380)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	217.091	(59.948)	(282)	156.861	Deferred tax assets-Subsidiaries
Jumlah	245.551	(68.859)	(380)	176.312	Total
	2022				
	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan pascakerja	3.582	267	(238)	3.611	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	14.755	(467)	-	14.288	Allowance for decline on value of inventories-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.956	(29)	-	4.927	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan-hak atas tanah	(6)	1	-	(5)	Accumulated amortization of deferred charges on land rights
Liabilitas sewa pembiayaan	(30)	9	-	(21)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	1.649	621	-	2.270	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	25	(24)	-	1	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	3.359	-	-	3.359	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	30	-	-	30	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Aset pajak tangguhan-Perusahaan	28.320	378	(238)	28.460	Deferred tax assets-the Company

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			31 Desember/ December 2022	
	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year			
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	7.759	(995)	(303)	6.461	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan-bersih	17.796	(3.417)	-	14.379	Allowance for decline in value of inventory-net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	98.842	(1.779)	-	97.063	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	5.884	2.387	-	8.271	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	4.930	178	-	5.108	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	-	(957)	-	(957)	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	99.650	(22.439)	-	77.211	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	1.106	(186)	-	920	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	21.020	(11.909)	-	9.111	Allowance for impairment of other receivables
Hak guna sewa	(382)	(114)	-	(476)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan-Entitas anak	256.625	(39.231)	(303)	217.091	Deferred tax assets-Subsidiaries
Jumlah	284.945	(38.853)	(541)	245.551	Total

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp91.028 juta tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari akumulasi rugi pajak perusahaan yang kecil kemungkinannya dapat dikompensasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	36.716	(57.646)	Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah laba/(dikurangi rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	131.055	(19.217)	Add profit/(less loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(94.339)	(38.429)	Loss before tax of the Company

44. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax (continued)

The details of the Group's deferred tax assets are as follows: (continued)

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

For year ended 31 December 2022, deferred tax assets which came from tax losses of Rp91,028 million have not been recognized as it not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. The deferred tax asset arises from accumulated corporate tax losses which unlikely to be compensated in the future.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

44. INCOME TAX (continued)

c Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(20.755)	(8.405)	Tax benefit at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1.821	(2.721)	Tax effect of permanent differences
Pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	21.052	11.341	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>6.793</u>	<u>(593)</u>	Tax base correction
Bersih	<u>8.911</u>	<u>(378)</u>	Net
(Beban)/manfaat pajak:			Total tax (expense)/benefit of:
Perusahaan			The Company
2023	8.911	-	2023
2022	-	(378)	2022
Entitas anak	<u>(104.465)</u>	<u>41.976</u>	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak	<u>(95.554)</u>	<u>41.598</u>	Total tax benefit

45. RUGI PER SAHAM

45. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(39.903)</u>	<u>(87.005)</u>	Loss per computation of basic earnings per share
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.344</u>	<u>3.344</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Nature of related parties relationship

a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.

a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personel manajemen kunci sama dengan Grup:

b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- TLB
- PUS
- PT TJK Power

c. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

c. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	14.546	16.754
Imbalan pascakerja	19.015	17.628
Jumlah	<u>33.561</u>	<u>34.382</u>

- b. Nihil dan 0,01% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing nihil dan Rp68 juta.

- c. Nihil dan 0,35% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi nihil dan 0,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar nihil dan Rp1.971 juta.

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada Catatan 20.

- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBP atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

**46. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	16.754	17.628	Short-term employee benefits
	17.628	16.754	Post-employee benefits
	<u>34.382</u>	<u>34.382</u>	Total

- b. Revenues from related parties constituted nil and 0.01% of the total revenues in 31 December 2023 and 2022, respectively. As of 31 December 2023 and 2022 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket Indonesia are nil and Rp68 million, respectively.

- c. Purchases from related party constituted nil and 0.35% of the total trading purchases as of 31 December 2023 and 2022, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted nil and 0.01% of the total liabilities as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Purchases from related party 31 December 2023 and 2022, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to nil and Rp1,971 million, respectively.

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in Note 20.

- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director.

47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBP or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBP menyetujui: (lanjutan)

b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan IBP atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP (continued)

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBP approved the following: (continued)

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of IBP request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/Phase II			
	Tahap I/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price (Rp)

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBP (lanjutan) **47. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBP (continued)**

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	<u>Jumlah opsi/ Number of rights</u>	
Opsis diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsis diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsis diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	<u>126.948.800</u>	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsis diberikan 31 Desember 2016	<u>317.372.000</u>	Option granted as at 31 December 2016
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	19.550	19.550
Beban tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>19.550</u>	<u>19.550</u>

Balance at the beginning of the year
Expense during the year
Balance at the end of the year

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

48. PERJANJIAN DAN IKATAN

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perjanjian dengan distributor

Distributor agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; dan Eaton Industrial Pte. Ltd.

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; and Eaton Industrial Pte. Ltd.

Pada 13 Mei 2022, Grup telah melakukan perjanjian fasilitas open account dengan PT Liugong Machinery Indonesia yang hanya dapat digunakan dalam transaksi-transaksi pembelian alat berat, suku cadang dan produk merek "LiuGong" oleh Grup dari PT Liugong Machinery Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

On 13 May 2022, Group has entered into an open account facility agreement with PT Liugong Machinery Indonesia which shall be used solely in purchase transactions of "LiuGong" heavy equipment, spare parts and brand products by Group from PT Liugong Machinery Indonesia. The term of this agreement is 24 months from the date of execution of this agreement.

Perjanjian lainnya

Other agreements

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 03A/HPCR/I/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/I/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP Capital Resources as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent of Rp45,902 million.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian lainnya (lanjutan)

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbarui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.923 juta.

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resource sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbarui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBP atau senilai Rp13.238 juta.

49. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

48. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Other agreements (continued)

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement number 002/HPCR/I/2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5 years). The form of investment is 47 million shares of IBP or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP Capital Resource as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBP or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBP or equivalent to Rp13,238 million.

49. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Others

The following are segment information based on the operating divisions:

	2023						
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts Rp juta/ Rp million	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service Rp juta/ Rp million	Manufaktur/ Manufacturing Rp juta/ Rp million	Lain-lain/ Others Rp juta/ Rp million	Eliminasi/ Eliminations Rp juta/ Rp million	Konsolidasian/ Consolidated Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	996.007	82.837	2.949	-	-	1.081.793	External sales
Penjualan antar segmen	71.035	1.556	107	-	(72.698)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.067.042	84.393	3.056	-	(72.698)	1.081.793	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	214.677	13.401	(4.116)	-	4.933	228.895	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(171.983)	(750)	(4.408)	(6.070)	11.991	(171.220)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	(13.401)	6.649	7	2.170	-	(4.575)	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(114.700)	(113)	(89)	(4)	552	(114.354)	Finance cost
Bagi hasil	(17.101)	-	-	-	-	(17.101)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	3.316	14	3	62	-	3.395	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	28.991	-	28.991	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	2.549	2.943	(221)	(304)	-	4.967	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	78.119	1.139	587	2.845	(4.972)	77.718	Others gain and losses-net
Laba (rugi) sebelum pajak	(18.524)	23.283	(8.237)	27.690	12.504	36.716	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(87.833)	(8.600)	786	93	-	(95.554)	Tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(106.357)	14.683	(7.451)	27.783	12.504	(58.838)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

49. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following are segment information based on the operating divisions:

	2023							OTHERS INFORMATION
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million		
INFORMASI LAINNYA								
ASET							ASSETS	
Aset segmen	1.732.559	114.494	54.866	509.785	63.259	2.474.963	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian	1.732.559	114.494	54.866	509.785	63.259	2.474.963	Total consolidated assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	4.872.835	308.967	100.149	79.389	(955.255)	4.406.085	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian	4.872.835	308.967	100.149	79.389	(955.255)	4.406.085	Total consolidated liabilities	
Pengeluaran modal	27.332	250	7	-	-	27.589	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures	
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	27.589	Total capital expenditures	
Penyusutan	21.030	605	16.297	-	(3.983)	33.949	Depreciation	
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation	
Jumlah penyusutan	21.030	605	16.297	-	(3.983)	33.949	Total depreciation	
	2022							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN							REVENUES	
Penjualan eksternal	355.667	286.806	1.194	17.606	36	-	661.309	External sales
Penjualan antar segmen	21.539	6.831	-	450	57	(28.877)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	377.206	293.637	1.194	18.056	93	(28.877)	661.309	Total revenues
HASIL							RESULT	
Hasil segmen	(85.141)	183.372	(1.890)	9.889	94	(8.048)	98.276	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(130.347)	(572)	(2.858)	(12.582)	(4.528)	4.910	(145.977)	Selling expenses general and administrative
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	23.284	(16.075)	(32)	9.483	(4.577)	-	12.083	Foreign exchange gain (loss)-net
Beban keuangan	(131.193)	(23)	(2.946)	(294)	(3)	492	(133.967)	Finance cost
Bagi hasil	(2.970)	-	-	-	-	-	(2.970)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	457	6	1	4.872	62	-	5.398	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/(kerugian) asosiasi	-	-	-	-	27.381	-	27.381	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	19.139	22	48	(17.381)	(76)	-	1.752	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain-bersih	74.991	1.014	5.339	-	4.898	(5.864)	80.378	Others gain and losses-net
Labai/(rugi) sebelum pajak	(231.780)	167.744	(2.338)	(6.013)	23.251	(8.510)	(57.646)	Income/(loss) before tax
Manfaat/(beban) pajak	(8.220)	2.193	151	(35.494)	93	-	(41.277)	Tax benefit/(expense)
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(240.000)	169.937	(2.187)	(41.507)	23.344	(8.510)	(98.923)	NET INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA							OTHERS INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset segmen	959.211	193.530	60.909	521.807	511.079	(59.858)	2.186.678	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	959.211	193.530	60.909	521.807	511.079	(59.858)	2.186.678	Total consolidated assets
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segmen	3.468.030	370.876	99.106	1.085.150	87.711	(1.057.423)	(4.053.450)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	3.468.030	370.876	99.106	1.085.150	87.711	(1.057.423)	(4.053.450)	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	(1.856.920)	-	-	-	-	(9.852)	(1.866.772)	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	(1.856.920)	-	-	-	-	(9.852)	(1.866.772)	Total capital expenditures
Penyusutan	8.865	27.504	1.534	38	2	-	37.943	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	8.865	27.504	1.534	38	2	-	37.943	Total depreciation

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

49. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

<u>Pasar geografis</u>	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		<u>Geographical market</u>
	2023	2022	
Kalimantan	642.004	316.865	Kalimantan
Jakarta	190.993	143.310	Jakarta
Sumatera	119.937	55.346	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	128.859	145.788	Java and other areas
	<u>1.081.793</u>	<u>661.309</u>	

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2023		2022		
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)</u>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 3.465.829	53.429	USD 1.658.584	26.091	Cash and cash equivalent
	SGD 3.276	39	SGD 5.116	59	
	CNY 36.700	79	CNY 24.236	55	
	EURO 1.253	21	EURO 1.253	21	
	HKD 5.412	11	HKD 5.412	11	
	AUD 77	1	AUD 77	1	
	KRW 3.000	-	KRW 3.000	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 362	6	USD 987	16	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD 3.949.001	60.878	USD 3.654.037	57.482	Trade receivable
	SGD 5.279	62	SGD 6.483	76	
Piutang usaha (angsuran)	USD 3.990.799	61.522	USD 4.766.813	74.987	Trade receivable (installment)
Investasi net sewa pembiayaan	USD 6.477.220	99.852	USD 17.980.205	282.846	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD -	-	USD 408	6	Receivables from related parties
Jumlah aset		<u>275.900</u>		<u>441.651</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD 6.292.747	97.009	USD 2.157.396	33.938	Trade payable
	CNY 12.749.61	27.662	CNY 3.350.040	7.561	
	EURO 15.279	262	EURO 192.202	3.212	
	SGD -	-	SGD 137	2	
Utang bank	USD 2.492.547	38.425	USD 2.508.932	39.468	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD 3.766.339	58.062	USD 3.819.312	60.082	Loan from financial institution
Jumlah liabilitas		<u>221.420</u>		<u>144.263</u>	Total liabilities
Jumlah		<u>54.480</u>		<u>297.388</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	Currency
Mata uang			
1 EURO	17.139,52	16.712,63	1 EURO
1 USD	15.416,00	15.731,00	1 USD
1 SGD	11.711,64	11.659,08	1 SGD
1 AUD	10.565,38	10.580,68	1 AUD
1 CNY	2.169,67	2.257,12	1 CNY
1 HKD	1.972,71	2.018,57	1 HKD
1 KRW	11,97	12,42	1 KRW

51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2023						
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial asset at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	100.024	-	-	100.024		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	-	-	7		Restricted cash
Piutang usaha	411.496	-	-	411.496		Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	113.966	-	-	113.966		Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	14.756	-	-	14.756		Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	176	-	-	176		Receivable from related parties
Jumlah	640.425	-	-	640.425		Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	455.842	-	455.842		Trade payable
Uang muka pelanggan	-	1.470	-	1.470		Advances from customers
Beban akrual	-	134.032	-	134.032		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	3.285.928	-	3.285.928		Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	-	58.062	-	58.062		Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	6.335	-	6.335		Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	1.250	-	1.250		Lease liabilities
Utang modal kerja	-	11.948	-	11.948		Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	88.367	-	88.367		Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	4.043.234	-	4.043.234		Total
2022						
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial asset at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	102.917	-	-	102.917		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	869	-	-	869		Restricted cash
Piutang usaha	94.480	-	-	94.480		Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	143.765	-	-	143.765		Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	65.341	-	-	65.341		Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	178	-	-	178		Receivable from related parties
Jumlah	407.550	-	-	407.550		Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

	2022				Jumlah/ Total	
	Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVTPL/ <i>Financial asset at FVTPL</i>	Liabilitas pada biaya perolehan/ diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	170.175	-	170.175	Trade payable
Utang muka pelanggan	-	-	1.214	-	1.214	Advances from customers
Beban akrual	-	-	93.832	-	93.832	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	3.262.530	-	3.262.530	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	-	-	60.082	-	60.082	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	6.863	-	6.863	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	287	-	287	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain- pihak ketiga	-	-	64.656	-	64.656	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	-	3.671.587	-	3.671.587	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27 dan 28, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 33.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 24, 25, 26, 27 and 28, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 33.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman	3.653.216	3.634.246	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas	100.024	102.917	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman-bersih	3.553.192	3.531.329	Net-debt
Ekuitas	(1.931.119)	(1.866.772)	Equity
Rasio pinjaman-bersih terhadap modal	(184%)	(189%)	Net-debt to equity ratio

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 50.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 50.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak
(dalam jutaan Rupiah)

Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)

	2023	2022	2023	2022
Dolar Amerika Serikat	2%	1%	1,280	979

United States Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur risiko kredit atas aset aset keuangan terbagi atas:

As of 31 December 2023 and 2022 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2023				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Nether past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	100.024	-	-	-	100.024	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	-	-	-	7	Restricted cash
Piutang usaha	411.946	-	-	-	411.946	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	113.966	-	-	-	113.966	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	14.757	-	-	-	14.757	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	176	-	-	-	176	Receivable from related parties
Sub-jumlah	640.876	-	-	-	640.876	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah					640.876	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Credit risk management (continued)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	102.917	-	-	102.917	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	869	-	-	869	Restricted cash
Piutang usaha	94.480	-	-	94.480	Trade receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	143.765	-	-	143.765	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	65.341	-	-	65.341	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	178	-	-	178	Receivable from related parties
Sub-jumlah	407.550	-	-	407.550	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah				407.550	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk anak perusahaan yang melakukan transaksi leasing, sebagian besar transaksi pada dasarnya berkisar pada perpanjangan fasilitas leasing kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa biasa, anak perusahaan memegang kepemilikan atas aset sewaan yang disamakan dengan jaminan. Aset yang disewakan terutama terdiri dari alat berat dan ringan dan truk serta alat transportasi dan alat konstruksi.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

As of 31 December 2023 and 2022 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.

The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

		2023			
		Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit		113.966	-	113.966	Credit exposure
Nilai jaminan-alat berat		-	-	-	Collateral value-heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)		113.966	-	113.966	Total unsecured (over secured) credit exposure
		2022			
		Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit		143.765	44.928	188.693	Credit exposure
Nilai jaminan-alat berat		-	(168.260)	(168.260)	Collateral value-heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)		143.765	(123.332)	20.433	Total unsecured (over secured) credit exposure

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

		2023						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	-	455.842	-	-	-	455.842	Trade payable
Beban akrual	-	-	134.032	-	-	-	134.032	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	-	-	-	1.470	-	-	1.470	Advances from customers
Utang kepada pihak berelasi	-	-	6.335	-	-	-	6.335	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	-	88.453	-	-	-	88.453	Other current liabilities-third parties
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	0,75%-5,15%	-	-	-	407.962	2.771.711	3.179.673	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	-	-	796	618	1.414	Lease liabilities
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	-	58.062	-	58.062	Loan to financial institutions
Jumlah		-	684.662	1.470	478.768	2.772.329	3.937.229	Total
		2022						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	-	-	170.175	-	-	-	170.175	Trade payable
Beban akrual	-	-	93.832	-	-	-	93.832	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	-	-	-	1.214	-	-	1.214	Advances from customers
Utang kepada pihak berelasi	-	-	6.863	-	-	-	6.863	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	-	64.656	-	-	-	64.656	Other current liabilities-third parties
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	0,75%-5,15%	-	-	-	293.462	2.969.068	3.262.530	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60%-15,50%	-	-	70	217	-	287	Lease liabilities
Utang modal kerja	0,19%-6%	-	-	-	11.948	-	11.948	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan	2,44%	-	-	-	60.082	-	60.082	Loan to financial institutions
Jumlah		-	335.526	1.284	365.709	2.969.068	3.671.587	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama: -jumlah yang digunakan	4.267.482	3.582.759
Jumlah	<u>4.267.482</u>	<u>3.582.759</u>

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.921	65.660
PT Indonesia Exim Bank	581	1.068
PT Bank Syariah Indonesia	2.249	17.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.479	2.550
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.724	5.885
PT Bank MNC International Tbk	-	840
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	18.626
Sub-jumlah	<u>45.954</u>	<u>112.462</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	234	68
PT Bank Syariah Indonesia	18	19
Sub-jumlah	<u>252</u>	<u>87</u>
Jumlah	<u>46.206</u>	<u>112.549</u>

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	113.966	113.966	143.765	143.765	Net investments in finance lease
	<u>113.966</u>	<u>113.966</u>	<u>143.765</u>	<u>143.765</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	3.285.928	3.285.928	3.148.059	3.148.059	Long-term bank loans
	<u>3.285.928</u>	<u>3.285.928</u>	<u>3.148.059</u>	<u>3.148.059</u>	

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv. Liquidity risk management (continued)

Financing facilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement: -amount used	4.267.482	3.582.759
Total	<u>4.267.482</u>	<u>3.582.759</u>

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.921	65.660
PT Indonesia Exim Bank	581	1.068
PT Bank Syariah Indonesia	2.249	17.833
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.479	2.550
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.724	5.885
PT Bank MNC International Tbk	-	840
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	18.626
Sub-total	<u>45.954</u>	<u>112.462</u>
United States Dollar		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	234	68
PT Bank Syariah Indonesia	18	19
Sub-total	<u>252</u>	<u>87</u>
Total	<u>46.206</u>	<u>112.549</u>

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap-tanah	-	721.560	-	721.560	Fixed assets-land
Jumlah	-	721.560	-	721.560	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**51. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v. Fair value of financial instruments (continued)

	2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	113.966	-	113.966	Net investments in finance lease
Jumlah	-	113.966	-	113.966	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	3.285.928	-	3.285.928	Bank loans
Jumlah	-	3.285.928	-	3.285.928	Total
	2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Aset tetap-tanah	-	813.417	-	813.417	Fixed assets-land
Jumlah	-	813.417	-	813.417	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	143.765	-	143.765	Net investments in finance lease
Jumlah	-	143.765	-	143.765	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	3.148.059	-	3.148.059	Bank loans
Jumlah	-	3.148.059	-	3.148.059	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

**52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI NON-KAS**

**52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES**

	2023	2022	
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	6.866	1.228	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Pembayaran utang bank melalui piutang lain-lain	2.398	-	Payment of bank loans through other receivables

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melaporkan kerugian bersih sebesar Rp58.838 juta dan akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp 2.865.930 juta dan Rp 1.931.127 juta.

Rencana Manajemen - Grup

Pada tahun 2023, Grup mencatat pertumbuhan positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terlihat dari pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 63,5% dan laba sebelum pajak sebesar Rp36.716 atau tumbuh 164%.

Pada tahun 2023, sektor bisnis batu bara, nikel dan emas memberikan kontribusi yang signifikan bagi Grup karena berbagai produk alat berat dan truk yang diageni Grup dipakai oleh para pelanggan dalam sektor-sektor ini. Diharapkan dalam tahun 2024 sektor – sektor ini masih memberikan kontribusi ke Grup dengan melihat potensi pertumbuhan alat berat dan truk di sektor – sektor tersebut.

Memasuki tahun 2024, dimana harga komoditas diproyeksikan masih akan relatif stabil, Grup meluncurkan beberapa rencana manajemen sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penjualan alat berat dan truk dengan dukungan jaringan distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Pendapatan usaha ini akan didukung dari penjualan alat berat dan truk seperti Liugong, Sino, Tata dan Doosan. Grup akan fokus kepada *Key Account Customer* ("KAC"), dimana, berdasarkan data historis pelanggan, KAC memberikan kontribusi yang baik dari segi penjualan dan laba bagi Grup.
2. Mengoptimalkan pendapatan usaha di penjualan suku cadang alat berat. Grup akan mengoptimalkan jumlah persediaan suku cadang untuk mendukung pendapatan usaha suku cadang. Penjualan suku cadang ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi pendapatan usaha dan laba bagi Grup.
3. Untuk segmen jasa perbaikan, Grup akan fokus dalam bisnis *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) dan *Component Rebuild Center* dimana segmen usaha ini secara historis memberikan tingkat margin keuntungan yang tinggi bagi Perusahaan.
4. Mengembangkan sektor bisnis Sewa Beli atau *Rent To Buy* ("RTB"). Segmen bisnis ini hanya diberikan kepada kepada pelanggan terpilih. RTB diharapkan menjadi strategi Grup untuk melakukan penetrasi pasar alat berat.

53. GOING CONCERN

For financial statement period ended 31 December 2023, Group reported net loss amounted to Rp58,838 million and accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp2,865,930 million and Rp1,931,127 million respectively.

Managements' Plans - Group

In 2023 Group recorded positive growth compared to previous year which been reflected in growth of revenue by 63.5% and income before tax amounted to Rp 36,716 million or grew by 164%.

In 2023 business sectors such as coal, nickel and gold had contributed significantly to Group because heavy equipment and truck which under dealership of Group been used by customers in these sectors. It was projected that in year 2024 these sectors still contribute to Group considering potential growth heavy equipment and trucks in these sectors.

Entering 2024, when it is projected that commodity prices will still relatively stable, Group has launched several management plans as follows:

1. Optimizing heavy equipment and sales by supporting the distribution network in various regions in Indonesia. These revenues will be supported by sales of heavy equipment and trucks such as Liugong, Sino, Tata and Doosan. The Group will focus on *Key Account Customer* ("KAC"), where, based on historical data KAC has contributed well in terms of revenue and profit for the Group.
2. Optimizing sales of heavy equipment spare parts. Group will optimize the inventory level of spareparts to support revenue of spareparts. Sales of spareparts are expected to contribute to the Group's revenue dan profit.
3. For maintenance segment, the Group will focus on business such as *Full Maintenance Contract* (FMC), *Service Maintenance Contract* (SMC) and *Component Rebuild Center* where these businesses segment historically contributed to higher margins for the Group.
4. Developing the *Rent to Buy* (RTB) business. This business segment is available only to selected customers. RTB is expected to become the heavy equipment market entry strategy.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

Memasuki tahun 2024, dimana harga komoditas diproyeksikan masih akan relatif stabil, Grup mencanangkan beberapa rencana manajemen sebagai berikut: (lanjutan)

5. Bekerja sama dengan lembaga pembiayaan seperti perusahaan pembiayaan maupun bank untuk membiayai pembelian alat berat dan suku cadang para pelanggan. Diharapkan strategi ini akan memperbaiki tingkat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas Grup.
6. Diproyeksikan biaya operasional akan naik di tahun mendatang seiring dengan proyeksi kenaikan pendapatan usaha Grup. Akan tetapi, Perusahaan tetap berupaya menjaga efisiensi dan efektivitas biaya operasional untuk mendukung pendapatan usaha Grup.
7. Melanjutkan strategi diversifikasi bisnis, dimana, Grup akan melanjutkan diversifikasi ke sektor bisnis seperti industri *pulp & paper*, infrastruktur dan industri dasar lainnya.
8. Khusus untuk anak usaha Perusahaan, IBP, IBP telah mengganti bidang usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi IBP dimasa mendatang.

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU")**

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

53. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group (continued)

Entering 2024, when it is projected that commodity prices will still relatively stable, Group has launched several management plans as follows: (continued)

5. Cooperating with financing companies such as leasing companies dan banks to finance customers's procurement of heavy equipment and spareparts. It is expected that this strategy will improve accounts receivable turnover and improve the Group's liquidity.
6. Operating expenses are expected to increase over the next year, in line with the Group's expected increase in operating profit. However the Group will continue to strive to maintain efficiency and effectiveness of operational costs to support the Group's operating income.
7. Continuing business diversification, where, Group will continue to diversify its business to sectors such as pulp & paper industry, infrastructure and other basic industries.
8. Specifically for the Company's subsidiary, IBP, IBP had changed its business activity becoming a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder. Those changes expected to bring the positive impact to IBP in the future.

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, SH No. 6.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Adendum (lanjutan)

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditur separatis	Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018-Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020-Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023-Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028-Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018-Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020-Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023-Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028-Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan pembayaran											
	April 2018-Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020-Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
	April 2023-Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028-Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.													
Bunga utang sisa kreditur separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018-Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020-Maret 2023</td> <td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023-Maret 2028</td> <td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028-Maret 2029</td> <td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018-Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020-Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023-Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028-Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya			
Keterangan	Cicilan pembayaran												
April 2018-Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi												
Juli 2020-Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2023-Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
April 2028-Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya												
* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revaluasi dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.													

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Addendum (continued)

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018-June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020-March 2023</td> <td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023-March 2028</td> <td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028-March 2033</td> <td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>In April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018-June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020-March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023-March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028-March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment payment											
	April 2018-June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020-March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
	April 2023-March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028-March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
In April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.													
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:												
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018-June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020-March 2023</td> <td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023-March 2028</td> <td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028-March 2029</td> <td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018-June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020-March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023-March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028-March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly			
Description	Installment payment												
April 2018-June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement												
July 2020-March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2023-March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly												
April 2028-March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly												
* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.													

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A										
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi									
Pembayaran bunga	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Maret 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya </td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 	
	Periode	Bunga								
	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020- Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 									
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 									
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi									
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.									

Penyelesaian MTN Seri B										
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023									
Pembayaran bunga	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022- Maret 2033</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022- Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya	
	Periode	Bunga								
	April 2018- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya									
Juli 2022- Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya									
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.									

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A										
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement									
Paid interest	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- March 2023</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly </td> </tr> <tr> <td>April 2023- April 2033</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly </td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly 	April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly 	
	Period	Interest								
	April 2018- June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement								
July 2020- March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly 									
April 2023- April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly 									
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized <i>Deferred Interest</i>									
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.									

The Settlement MTN Series B										
Term of settlement	At the latest in June 2033									
Paid interest	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018- June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Value is paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2023- March 2033</td> <td>The remaining debt is divided prorated every month</td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2018- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly	July 2023- March 2033	The remaining debt is divided prorated every month	
	Period	Interest								
	April 2018- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement								
July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly									
July 2023- March 2033	The remaining debt is divided prorated every month									
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.									

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Addendum (lanjutan)

Opsi konversi menjadi saham	<p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi").</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis") Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p>
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai konversi	<p>Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:</p> <p>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").</p> <p>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut.</p> <p>Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.</p>
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Addendum (continued)

Debt to equity conversion option	<p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p>
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion mount	<p>The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:</p> <p>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").</p> <p>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.</p> <p>The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.</p>
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Adendum (lanjutan)

Ketentuan lain	<ul style="list-style-type: none"> Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini 								
Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Periode</th> <th>Bunga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020- Juni 2022</td> <td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Juli 2022- Maret 2024</td> <td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table>	Periode	Bunga	April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi	Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	Juli 2022- Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Periode	Bunga								
April 2019- Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi								
Juli 2020- Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya								
Juli 2022- Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya								

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Addendum (continued)

Other provisions	<ul style="list-style-type: none"> Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement 								
Settlement of concurrent creditors' remaining debt	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Period</th> <th>Interest</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2019- June 2020</td> <td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020- June 2022</td> <td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>July 2022- March 2024</td> <td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td> </tr> </tbody> </table>	Period	Interest	April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement	July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly
Period	Interest								
April 2019- June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement								
July 2020- June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly								
July 2022- March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly								

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

**54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)**

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Hutang separatis	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan daftar piutang tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		
Penyelesaian hutang separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:		
	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	
	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi		
	**) Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.		

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")		
Separatist debt	Separatist creditors	Debt balance based on list of fixed receivables ("DPT")	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:		
	Year	Installment of separatist debts	
	1 st year up to 5 th	1%** per annum paid montly	
	6 th year up to 10 th	2%** per annum paid montly	
	11 th year up to 15 th	3%** per annum paid montly	
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled		
	**) since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.									
Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="403 1261 817 1760"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>MTN seri A</th> <th>MTN seri B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td> <td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> <td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>*** </td> <td>Tidak dikenakan bunga</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> 1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>*** 	Tidak dikenakan bunga
Keterangan	MTN seri A	MTN seri B								
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif								
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> 1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>*** 	Tidak dikenakan bunga								

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.									
MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”). MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows: <table border="1" data-bbox="1045 1261 1474 1760"> <thead> <tr> <th>Descriptions</th> <th>MTN series A</th> <th>MTN series B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Term of settlement</td> <td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td> <td>5 (five) years since the Effective Date</td> </tr> <tr> <td>Interest</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** </td> <td>No interest</td> </tr> </tbody> </table>	Descriptions	MTN series A	MTN series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	<ul style="list-style-type: none"> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** 	No interest
Descriptions	MTN series A	MTN series B								
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date								
Interest	<ul style="list-style-type: none"> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** 	No interest								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN seri A	MTN seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <p><i>Deferred Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	
	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		
Kreditor separatis yang menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak"). 		

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

MTN settlement	Descriptions	MTN series A	MTN series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> Cash Interest is paid monthly up to the settlement period <p><i>Deferred Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.</p>	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	
	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>		
Dissenting secured creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). 		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/ <i>Vendor</i>
Ketentuan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i>	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/<i>vendor</i>	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor konversi	Adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
Debt to equity conversion option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent creditors	Trade payables creditors/ <i>vendors</i> .
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> • All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/<i>vendors</i>	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/<i>vendors</i>	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion credits	Is: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian kreditor konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
Nilai konversi	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kreditor konversi</th> <th style="text-align: center;">Harga konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Conversion creditor settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
Conversion amount	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Conversion credits</th> <th style="text-align: center;">Conversion price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)**

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

54. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

55. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2024.

55. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on 31 March 2024.